



SALINAN

BUPATI TANAH LAUT
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
PERATURAN BUPATI TANAH LAUT
NOMOR 182 TAHUN 2020

TENTANG

RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TIRTA JAYA
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

BUPATI TANAH LAUT,

- Menimbang :
- a. bahwa agar perencanaan program taktis strategi Badan Layanan Umum Daerah dapat tercapai, maka perlu disusun Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah (Renstra-BLUD) yang menetapkan prioritas program dan kegiatan pembangunan selama 5 (lima) tahun untuk memberikan landasan kebijakan taktis strategi dalam kerangka pencapaian visi dan misi yang dapat dipertanggungjawabkan;
 - b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 41 ayat (2) Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah, Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah ditetapkan dengan Peraturan Bupati;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelaksana Teknis Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2021-2025;

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1965 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II Tanah Laut, Daerah Tingkat II Tapin dan Daerah Tingkat II Tabalong (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1965 Nomor 51, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2756) dengan mengubah Undang-Undang Nomor 27 Tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953

- tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1820);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
 3. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063);
 4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 183, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6398);
 5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
 6. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2014 tentang Administrasi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 292, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5601);
 7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);

8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 79 Tahun 2018 tentang Badan Layanan Umum Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1213);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 25);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 2 Tahun 2019 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Tahun 2019 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 33);

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG RENCANA STRATEGIS BADAN LAYANAN UMUM DAERAH UNIT PELAKSANA TEKNIS PUSKESMAS TIRTA JAYA TAHUN 2021-2025.

B A B I K E T E N T U A N U M U M

P a s a l 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan:

1. Daerah adalah Kabupaten Tanah Laut.
2. Pemerintah Daerah adalah Kepala Daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom.

3. Kepala Daerah yang selanjutnya disebut Bupati adalah Bupati Tanah Laut.
4. Satuan Kerja Perangkat Daerah yang selanjutnya disingkat SKPD adalah unsur pembantu Bupati dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Tanah Laut dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah.
5. Dinas Kesehatan adalah Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
6. Badan Layanan Umum Daerah Unit Pelayanan Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat yang selanjutnya disebut BLUD UPT Puskesmas adalah Unit Kerja pada Dinas Kesehatan yang dibentuk untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa penyediaan barang/jasa yang dijual tanpa mengutamakan keuntungan dan dalam melakukan kegiatannya didasarkan pada prinsip efisiensi dan produktivitas.
7. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah yang selanjutnya disebut RPJMD adalah Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
8. Rencana Strategis Dinas Kesehatan yang selanjutnya disebut Renstra Dinas Kesehatan adalah dokumen perencanaan Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk periode 5 (lima) tahun.
9. Rencana Strategis Badan Layanan Umum Daerah yang selanjutnya disebut Renstra BLUD adalah dokumen perencanaan 5 (lima) tahun yang disusun untuk menjelaskan strategi pengelolaan BLUD dengan mempertimbangkan alokasi sumber daya dan kinerja dengan menggunakan teknik analisis bisnis.
10. Rencana Binsis dan Anggaran yang selanjutnya disebut RBA adalah Dokumen Rencana Anggaran Tahunan BLUD, yang disusun dan disajikan sebagai bahan penyusunan rencana kerja dan anggaran SKPD.
11. Dokumen Pelaksanaan Anggaran yang selanjutnya disingkat DPA adalah dokumen yang memuat pendapatan, belanja, dan pembiayaan yang digunakan sebagai dasar pelaksanaan anggaran.
12. Rencana Kerja yang selanjutnya disebut Renja adalah dokumen perencanaan untuk periode 1 (satu) tahun.
13. Program adalah instrumen kebijakan yang berisikan 1 (satu) atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh anggaran sebagian atau seluruhnya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan/atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
14. Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh 1(satu) atau beberapa SKPD sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumber daya personil (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumber daya tersebut.
15. Keluaran (*Output*) adalah barang atau jasa yang dihasilkan oleh kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis dari tujuan program dan kebijakan.

16. Hasil (*Outcome*) adalah segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam suatu program mengacu pada sasaran strategis dan tujuan telah ditetapkan.

BAB II KEDUDUKAN RENSTRA BLUD

Pasal 2

- (1) Renstra BLUD Tahun 2021-2025 merupakan penjabaran dari RPJMD Tahun 2018-2023 dan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2018-2023.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menjadi pedoman BLUD dalam penyusunan Renja dan RBA BLUD.

BAB III SUSUNAN DAN SISTEMATIKA RENSTRA BLUD

Pasal 3

Penyusunan Renstra BLUD sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 memuat:

- a. rencana pengembangan layanan;
- b. strategi dan arah kebijakan;
- c. rencana program dan kegiatan; dan
- d. rencana keuangan.

Pasal 4

- (1) Renstra BLUD disusun dengan sistematika sebagai berikut:
 1. BAB I : PENDAHULUAN.
 2. BAB II : GAMBARAN PELAYANAN BLUD UPT PUSKESMAS.
 3. BAB III : PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS.
 4. BAB IV : TUJUAN DAN SASARAN.
 5. BAB V : STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN.
 6. BAB VI : RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN.
 7. BAB VII : RENCANA KEUANGAN.
 8. BAB VIII : PENUTUP.
- (2) Renstra BLUD sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Bupati ini.

BAB IV KETENTUAN PENUTUP

Pasal 5

Peraturan Bupati ini mulai berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Tanah Laut.

Ditetapkan di Pelaihari
pada tanggal 2 Desember 2020

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA

Diundangkan di Pelaihari
pada tanggal 2 Desember 2020

SEKRETARIS DAERAH
KABUPATEN TANAH LAUT,

Ttd

H. DAHNIAL KIFLI

BERITA DAERAH KABUPATEN TANAH LAUT TAHUN 2020 NOMOR 182

LAMPIRAN PERATURAN BUPATI TANAH LAUT
NOMOR : 182 TAHUN 2020
TANGGAL : 2 DESEMBER 2020

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah selalu berupaya meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat karena kesehatan adalah hak dan investasi, dan semua warga negara berhak atas kesehatannya, untuk itu maka pembangunan kesehatan dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi – tingginya. Dalam kerangka mencapai tujuan tersebut, pembangunan kesehatan dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan.

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan juga antara lain untuk memperbaiki derajat kesehatan masyarakat secara efektif dan efisien, agar semua lapisan masyarakat memperoleh layanan kesehatan secara mudah. Meningkatnya persaingan dan tuntutan masyarakat terhadap mutu pelayanan kesehatan telah mendorong puskesmas agar dikelola secara profesional. Dalam era otonomi, Puskesmas didorong untuk menyusun perencanaan yang matang sesuai dengan analisis situasi setempat dalam bentuk rencana strategis (renstra) puskesmas

Renstra UPT Puskesmas Tirta Jaya merupakan Dokumen Perencanaan yang bersifat indikatif yang memuat program – program pembangunan kesehatan yang akan dilaksanakan langsung oleh Puskesmas dengan dorongan peran aktif masyarakat. Renstra ini dapat juga dijadikan sebagai bahan evaluasi yang penting agar pembangunan kesehatan di wilayah Puskesmas Tirta Jaya dapat berjalan secara lebih sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada pemecahan masalah-masalah mendasar yang dirasakan masyarakat.

Adapun maksud penyusunan Renstra ini adalah tersedianya dan tersusunnya dokumen perencanaan kesehatan. Sedangkan tujuan penyusunan Renstra adalah tersedianya suatu dokumen yang strategik dan komprehensif yang menjamin adanya konsistensi perumusan kondisi atau masalah kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya. Pembangunan kesehatan daerah yang dilaksanakan secara berkesinambungan telah cukup berhasil meningkatkan derajat kesehatan.

Dengan berpedoman pada dokumen Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten tanah Laut tahun 2019 – 2023, maka disusunlah rencana Strategis untuk mengantisipasi permasalahan kesehatan ditingkat Puskesmas. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Puskesmas Tirta Jaya dibuat untuk masa kerja lima tahun mendatang.

1.2 Landasan Hukum

Berdasarkan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan nasional yang dalam hal ini termasuk pula perencanaan pembangunan di daerah, maka perencanaan pembangunan daerah merupakan bagian integral dari perencanaan

pembangunan nasional. Sejalan dengan itu Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004, juga mengamanatkan bahwa dalam perencanaan pembangunan di daerah perlu disusun Rencana Strategis Daerah yang dimuat dalam masing-masing Rencana Strategis SKPD. Selain itu dalam penyusunan Rencana Strategis Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Tanah Laut juga didasarkan pada :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 68, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
3. Undang-undang kesehatan No. 36 Tahun 2009 Tahun tentang Kesehatan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4614);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Propinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4815);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 20, Tambahan Lembaran negara nomor 4816);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaran negara Nomor 4817);
9. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (Lembaran negara Tahun 2008 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4725);
10. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2005 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2004 - 2009 (lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 11);
12. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah dirubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 59 Tahun 2007 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
13. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
14. Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 86 Tahun 2017 Tentang Penyusunan Renstra
15. Peraturan Menteri Dalam Negri No. 79 Tahun 2018 Tentang Penguatan Kebijakan BLUD;

16. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 11 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanah Laut Tahun 2005 – 2025;
17. Peraturan Daerah Kabupaten Tanah Laut Nomor 13 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut;
18. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2019 Tanggal 18 Maret 2019 Tentang RPJMD
19. Peraturan Bupati Tanah Laut Nomor 24 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok, Fungsi dan Uraian Tugas Unsur-unsur organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut;
20. Peraturan Bupati No 24 Tahun 2019 Tanggal 18 April 2019 Tentang Renstra SKPD;

1.3 Maksud dan Tujuan

1. Maksud

Rencana Strategi (Renstra) Puskesmas Tirta Jaya 2019 – 2023 disusun dengan maksud untuk mengoptimalkan peran Puskesmas Tirta Jaya dalam melaksanakan fungsi pelayanan masyarakat dan pembangunan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya, untuk meningkatkan dan mengembangkan kepercayaan masyarakat kepada pemerintah dalam kerangka perwujudan *Good and Clean Governance*.

2. Tujuan

Tujuan penyusunan Rencana Strategis ini adalah sebagai berikut :

1. Tersusunnya Rencana Strategis yang merupakan pedoman untuk meningkatkan kinerja Puskesmas Tirta Jaya
2. Tersusunnya instrumen pengukuran kinerja pembangunan kesehatan di Puskesmas Tirta Jaya
3. Tersusunnya kebijakan yang diperlukan sesuai skala prioritas dalam melaksanakan pembangunan kesehatan di Puskesmas Tirta Jaya.
4. Tersusunnya rencana kegiatan yang merupakan penjabaran dari rencana strategis sesuai bidang kewenangan Puskesmas Tirta Jaya
5. Tersusunnya program-program pembangunan kesehatan Puskesmas Tirta Jaya.
6. Tersusunnya kegiatan-kegiatan dalam kurun waktu dan pembiayaan.

1.4 Sistematika Penulisan

Rencana Strategis Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2019 – 2023 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

1. Pada Bab I memuat pendahuluan yang berisi Latar Belakang, Landasan Hukum, Maksud dan Tujuan, serta Sistematika Penulisan.
2. Pada Bab II memuat Gambaran Pelayanan Puskesmas Tirta Jaya yang berisi Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Puskesmas, Sumber Daya Puskesmas, Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas, Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan, Target dan Sasaran Kerja Pelayanan Puskesmas serta Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan.
3. Pada Bab III memuat Permasalahan dan Isu-isu Strategis Puskesmas Tirta Jaya yang berisi Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan puskesmas, Telaah visi, misi dan program puskesmas, Telaah Restra, dan Penentuan isu-isu strategis.

4. Pada Bab IV Tujuan dan Sasaran
5. Bab V memuat Strategi dan Arah Kebijakan.
6. Pada Bab VI memuat Rencana Program dan Kegiatan Serta Pendanaan.
7. Pada Bab VII memuat Rencana Keuangan.
8. Pada Bab VIII Penutup.
9. Lampiran

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN PUSKESMAS TIRTA JAYA

2.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Puskesmas Tirta Jaya

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya Puskesmas Tirta Jaya sesuai dengan Peraturan Bupati Tanah Laut No. 67 Tahun 2016. Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Puskesmas Tirta Jaya adalah sebagai berikut :

Kepala Puskesmas membawahkan:

1. Kepala Sub Bagian Tata Usaha, membawahi:
 - A. Pelaksana Administrasi
 - B. Pelaksana Kepegawaian
 - C. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang
2. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Surveilans Epidemiologi
4. Imunisasi
5. ISPA
6. TB Paru
7. Diare
8. Demam Berdarah Dengue
9. Kusta
10. HIV AIDS
11. Koordinator Kesehatan Keluarga
 - A. KIA dan KB
 - B. MTBS
 - C. Gizi
 - D. UKS
 - E. Lansia
12. Koordinator Pelayanan Kesehatan
 - A. Kefarmasian
 - B. Loker Pendaftaran
 - C. Poli Umum
 - D. Poli Gigi
 - E. UKGS
 - F. Promosi Kesehatan
 - G. Laboratorium
 - H. PHN
 - I. Kesehatan Jiwa
13. Koordinator Kesehatan Lingkungan
 - A. Kesehatan Lingkungan
 - B. Klinik Sanitasi

Tugas pokok dan fungsinya Struktur Organisasi Tata Kerja Puskesmas Tirta Jaya adalah sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas
 - a. Tugas Pokok

Melaksanakan kebijakan teknis dinas kesehatan, membina, mengelola dan mengkoordinasikan serta melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama/dasar secara menyeluruh dan terpadu meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
 - b. Fungsi

1. Merumuskan visi, misi dan tujuan organisasi unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
2. Menetapkan perencanaan kinerja unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. berdasarkan Renstra / Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut dan program kerja tahun lalu sebagai pedoman.
3. Mendukung dan melaksanakan kebijakan umum dan teknis yang telah ditetapkan kepala dinas berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai bahan pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
4. Melaksanakan kebijakan umum dan teknis serta mengkoordinasikan kegiatan dalam bidang pelayanan kesehatan masyarakat sesuai dengan kebijakan kepala dinas dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
5. Melaksanakan pembinaan teknis, mengkoordinasikan dan mengendalikan kegiatan fasilitasi pelayanan kesehatan masyarakat.
6. Menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
7. Merencanakan kegiatan unit pelaksana teknis (UKP) Pusat Kesehatan Masyarakat.
8. Menyusun program kerja untuk pelaksan teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
9. Menyusun program, mengatur, mengendalikan, mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana tugas.
10. Mengadakan hubungan kerja dan koordinasi dengan instansi terkait sesuai dengan bidang tugasnya dalam rangka kelancaran pelaksanaan tugas kedinasan.
11. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
12. Menyusun program, mengatur, dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis penyelenggaraan kesehatan masyarakat.
13. Merencanakan, menyusun, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat.
14. Menyiapkan bahan hubungan kerja sama kerja sama dengan unit lain / instansi terkait dalam rangka penyelenggaraan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
15. Menyusun program kerja unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. berdasarkan petunjuk teknis dan ketentuan sebagai pedoman kerja untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
16. Menyusun program, mengatur, mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. sesuai prosedur untuk kelancaran pelaksanaan tugas.

17. Menghimpun dan mengolah data kegiatan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat.
18. Melaksanakan pelayanan kesehatan tingkat pertama secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan yang dikelompokkan menjadi upaya kesehatan wajib dan pengembangan meliputi pelayanan kesehatan perorangan dan pelayanan kesehatan masyarakat.
19. Melaksanakan pelayanan upaya kesehatan / kesejahteraan ibu dan anak, keluarga berencana, perbaikan gizi, perawatan kesehatan masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, pembinaan kesehatan lingkungan, penyuluhan kesehatan masyarakat, usaha kesehatan sekolah, kesehatan olah raga, pengobatan termasuk pelayanan darurat, karena kecelakaan, kesehatan gigi dan mulut, laboratorium sederhana, upaya kesehatan kerja, upaya kesehatan jiwa, kesehatan mata dan kesehatan khusus lainnya serta pembinaan pengobatan tradisional.
20. Melaksanakan pengembangan upaya kesehatan dalam hal pengembangan kader pembangunan dibidang kesehatan dan pengembangan kegiatan swadaya masyarakat di wilayah kerjanya.
21. Melaksanakan pencatatan dan pelaporan dalam rangka sistem informai kesehatan.
22. Melakukan pemeliharaan mutu obat pada puskesmas agar kualitas dan manfaat obat tetap terjaga.
23. Mengumpulkan data tentang kerusakan obat-obat yang tidak memenuhi syarat serta efek samping obat agar tersedia data yang akurat bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
24. Melakukan pencatatan terhadap barang-barang yang disimpan agar tersedia data yang akurat.
25. Mengadministrasikan semua kegiatan kerja secara terencana dan teratur untuk tertib administrasi.
26. Melakukan pencatatan persediaan barang digudang, unit pelayanan kesehatan , penggunaan obat-obatan, alat alat kesehatan kebutuhan jenis dan macam obat.
27. Mengevaluasi pelayanan kesehatan pada masyarakat untuk melakukan perubahan pelayanan agar pelayanan dapat lebih maksimal.
28. Melakukan evaluasi terhadap penggunaan obat-obatan, alat kesehatan, alat kesehatan, dan perbekalan kesehatan sesuai dengan fungsinya.
29. Menyusun rencana kebutuhan obat-obatan sebagai bahan permintaan untuk penyediaan obat-obatan bagi pelayanan kesehatan masyarakat.
30. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.

31. Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku.
32. Memberikan saran, pertimbangan, dan telaahan kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.
33. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman, dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat sebagai pedoman dan landasan kerja.
34. Menyiapkan bahan penyusunan usulan kebijakan, pedoman dan petunjuk teknis dibidang pelayanan kesehatan masyarakat.
35. Menginventarisasi permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan penyelenggaraan pelayanan kesehatan masyarakat dan menyiapkan bahan petunjuk pemecahan masalah, mengumpulkan dan menginventarisasikan data atau laporan tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan bidang pelayanan kesehatan masyarakat.
36. Mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan sesuai data dan informasi yang dihasilkn agar diketahui realisasi program, hambatan dan upaya pemecahan untuk kelancaraan pelaksanaan tugas.
37. Melaksanakan inventarisasi kebutuhan, usulan pemeliharaan dan pengadaan sarana prasarana puskesmas.
38. Mengkoordinasikan kegiatan bawahan dalam rangka memadukan rencana kegiatan masing-masing agar terjalin kerjasama dan kesatuan tindakan dalam melaksanakan tugas.
39. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas bawahan agar diketahui permasalahan dan upaya pemecahan untuk kelancaran pelaksanaan tugas.
40. Mengadakan hubungan kerja dengan instansi terkait dan masyarakat dalam rangka penyelenggarakan tugas unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
41. Melaksanakan pembinaan pengelolaan urusan ketatausahaan
42. Mengkoordinasikan dan mengendalikan penyusunan dan penetapan rencana anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
43. Mendelagasikan tugas kepada bawahan dan memberikan disposisi pada naskah dinas sesuai bidang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.

44. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karier.
45. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
46. Mengendalikan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan tugas Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
47. Menerima laporan kinerja dari bawahan.
48. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
49. Menerima laporan kinerja dari bawahan.
50. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada kepala dinas melalui sekretaris dinas sebagai bahan pertanggungjawabankan dan bahan masukan.
51. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas melalui sekretaris dinas sesuai dengan bidang tugasnya.

2. Kepala Sub Bagian Tata Usaha

a. Tugas Pokok

Melaksanakan pembinaan urusan tata usaha umum, penyusunan program dan rencana kegiatan, administrasi keuangan, administrasi kepegawaian, surat menyurat, rumah tangga, dan perlengkapan, ketatalaksanaan, kehumasan, dokumentasi serta memberikan pelayanan teknis administrasi kepada seluruh perangkat unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.

b. Fungsi

1. Menyiapkan bahan penyusunan rencana kerja.
2. Mengatur dan mengevaluasi penyiapan bahan bahan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
3. Menyediakan data dan informasi yang berhubungan dengan pelaksanaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
4. Menyiapkan bahan dan menyusun rencana anggaran, penyelenggaraan administrasi dan pertanggungjawaban keuangan.
5. Menyiapkan bahan dan mengelola pembinaan dan administrasi kepegawaian.
6. Menyiapkan bahan dan mengelola urusan pengadaan, pendistribusian dan pemeliharaan perlengkapan kantor.
7. Menyiapkan bahan dan memelihara keamanan kantor serta menyediakan fasilitas pelayanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
8. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan serta memelihara arsip dalam lingkup tugasnya.
9. Menyiapkan bahan dan menyusun laporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..

10. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya penyusunan pedoman dan petunjuk teknis pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian , perencanaan dan keuangan.
11. Mengkoordinir kegiatan dibidang urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan, dan keuangan untuk keserasian dan kelancaran tugas.
12. Menghimpun usulan kegiatan guna penyusunan program kerja unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
13. Melaksanakan penyusunan anggaran dan pengelolaan administrasi keuangan serta penyusunan laporan pertanggung jawaban keuangan unit pelaksanaan teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
14. Mengkoordinasikan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan kegiatan unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
15. Mengkoordinasikan upaya pemecahan masalah unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. dan pengaduan/keluhan masyarakat.
16. Menyiapkan bahan dan menyelenggarakan urusan surat menyurat dan kearsipan, urusan kebersihan dan keamanan kantor unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
17. Menyiapkan bahan dan melaksanakan analisa kebutuhan, pengadaan, dan pendistribusian serta pemeliharaan sarana dan prasarana unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat..
18. Menghimpun dan mempelajari peraturan perundang-undangan, kebijaksanaan teknis, pedoman dan petunjuk teknis serta bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan ketatausahaan sebagai pedoman dan landasan kerja.
19. Mendistribusikan tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan proporsi masing-masing.
20. Memberikan petunjuk dan mengarahkan bawahan agar dalam melaksanakan tugas mempedomani ketentuan yang berlaku
21. Memberikan saran, pertimbangan dan telaahan kepada kepala unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. sesuai dengan bidang tugasnya.
22. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya kegiatan ketatausahaan umum.
23. Menyusun program, mengatur dan mengawasi pelaksanaan kegiatan umum dan kepegawaian.
24. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.

25. Menyusun program, mengatur dan mengawasi terselenggaranya pelayanan alat-alat tulis kantor habis pakai dan barang cetakan untuk keperluan pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat.
26. Menyusun program, mengatur, mengawasi terselenggaranya kegiatan administrasi kepegawaian.
27. Melakukan pengumpulan data, informasi, permasalahan, peraturan perundang-undangan dan kebijaksanaan teknis yang berkaitan dengan urusan tata usaha umum, rumah tangga, dan perlengkapan, kepegawaian, perencanaan dan keuangan.
28. Menyelenggarakan upaya pemecahan masalah yang berkaitan dengan urusan umum dan kepegawaian, perencanaan dan keuangan serta mencari solusi pemecahan masalah.
29. Menginventarisasi dan menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan pembinaan urusan tata usaha umum, rumah tangga dan perlengkapan, kepegawaian perencanaan dan keuangan.
30. Mendelegasikan tugas kepada bawahan dan mendistribusikan / memberi disposisi pada naskah dinas sesuai bisang tugas agar pekerjaan terbagi habis dalam pelaksanaan tugas kedinasan.
31. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil kerja yang dicapai untuk pengembangan karir.
32. Memberikan motivasi dan penilaian kepada bawahan guna meningkatkan prestasi dedikasi dan loyalitas bawahan.
33. Membuat laporan hasil pelaksanaan tugas kepada unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. sebagai bahan pertanggung jawaban dan bahan masukkan.
34. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh unit pelaksana teknis (UPT) Pusat Kesehatan Masyarakat. sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Pelaksana Administrasi

a. Tugas Pokok

Pelaksanaan aktifitas administrasi dan pelaporan SP3 di Puskesmas.

b. Fungsi

1. Pengelolaan persuratan puskesmas:
2. Pencatatan surat masuk di buku surat masuk
3. Pembuatan kartu disposisi agar di tindaklanjuti oleh kepala Puskesmas untuk intruksi selanjutnya.
4. Pencatatan surat keluar di buku surat keluar
5. Penomoran surat keluar
6. Pengiriman surat ke tempat tujuan
7. Menerima laporan program dari tiap unit pelayanan dan pelaksana program
8. Memeriksa laporan yang diterima
9. Memasukkan data ke dalam format SP3

10. Menyusun laporan tahunan dan perencanaan
 11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.
4. Pelaksana Kepegawaian
- a. Tugas Pokok

Mengkoordinasi semua aktifitas kepegawaian di lingkungan puskesmas
 - b. Fungsi
 1. Perencanaan program dan rencana operasional kepegawaian Puskesmas;
 2. Pengendalian dan pengkoordinasian kepegawaian puskesmas;
 3. Menyusun Arsip Kepegawaian
 4. Membuat usulan kenaikan pangkat / golongan
 5. Membuat usulan kenaikan gaji berkala
 6. Membuat usulan SKUMPTK (Surat Keterangan Untuk Mendapatkan Pembayaran Tunjangan Keluarga)
 7. Membuat SKP yang telah dinilai oleh kepala Puskesmas
 8. Membuat Surat Cuti Karyawan
 9. Membuat Daftar Urutan Kepangkatan
 10. Membuat Buku Induk Pegawai
 11. Pengelolaan dukungan teknis dan administratif kepegawaian
5. Pelaksana Pengadaan dan Pemeliharaan Barang
- a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan pengelolaan barang, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan pengelolaan barang
 - b. Fungsi
 1. Pendataan kebutuhan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Tirta Jaya setahun sekali.
 2. Pengajuan kebutuhan alat-alat tersebut ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk satu tahun anggaran
 3. Pengajuan kebutuhan insidental alat medis dan non medis yang harus segera diadakan untuk kelancaran pelayanan kesehatan kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
 4. Penerimaan dan pemeriksaan alat-alat medis dan non medis yang diserahkan oleh Dinas Kesehatan.
 5. Pelaksanaan pencatatan alat-alat yang diterima tersebut kedalam buku inventaris barang.
 6. Pendistribusian alat-alat tersebut ke unit yang membutuhkan.
 7. Pencatatan alat yang baru diterima ke dalam Kartu Inventaris Ruangan.
 8. Penerimaan laporan kerusakan alat medis dan non medis dari setiap unit di Puskesmas Tirta Jaya

9. Pengkoordinasian perbaikan kerusakan alat-alat tersebut dan kalau tidak bisa diatasi melaporkannya ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut untuk ditindak lanjuti.
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

6. Koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (*Surveilans Epidemiologi*, Imunisasi, ISPA, TB Paru, Diare, DBD, Kusta, HIV / AIDS, Malaria dan Rabies).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit (P2P)
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tirta Jaya.
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit.
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan seluruh Program P2P
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

7. Surveilans Epidemiologi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan Surveilans Epidemiologi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan *Surveilans Epidemiologi*

b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan *Surveilans Epidemiologi* di Puskesmas
2. Pelaksanaan temuan Kasus, yang diperoleh dari unit pelayanan kesehatan, Laporan Masyarakat, lintas program dan sektoral terkait
3. Pencatatan temuan kasus di Format Pengaduan yang berisi tentang penjelasan kasus.
4. Penanganan kasus pengaduan yang disetujui oleh Kepala Puskesmas untuk.
5. Pelaksana melakukan Kunjungan Lapangan bersama program terkait.

6. Pelaksana Program *Surveilans Epidemiologi* bersama program terkait menganalisa hasil kunjungan.
7. Penentuan dan melaksanakan tindakan penyelesaian atas masalah yang ada.
8. Pembuatan laporan tindakan bersama tim diketahui oleh Kepala Puskesmas.
9. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

8. Imunisasi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, menyelenggarakan pelayanan imunisasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program imunisasi di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya .

b. Fungsi

1. Perencanaan program imunisasi di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya
2. Pelaksanaan pelayanan Imunisasi .
3. Pelaksanaan pendataan sasaran Imunisasi di Wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya
4. Perencanaan kebutuhan vaksin di Puskesmas
5. Pelaksanaan pengambilan dan penyimpanan Vaksin
6. Pengelolaan rantai vaksin
7. Pencatatan stok vaksin
8. Pencatatan suhu vaksin.
9. Pelaksanaan sweeping bagi sasaran imunisasi yang tidak kontak ke Petugas Puskesmas.
10. Pembuatan grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) cakupan imunisasi.
11. Penyelenggaraan pertemuan lintas program dan lintas sektor untuk pengevaluasian grafik PWS Imunisasi.
12. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan.
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

9. ISPA

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program ISPA dan melakukan pencarian, penemuan dan pendeteksian dini kasus serta mengawas, mengendalikan dan mengevaluasi kasus ISPA Pneumonia.

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus ISPA Pneumonia.
2. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita bersama Tim Terpadu Puskesmas Tirta Jaya
3. Penyuluhan pada penderita atau keluarga tentang pencegahan dan pengobatan penyakit ISPA Pneumonia
4. Pencatatan hasil kunjungan ke dalam Buku Visum
5. Penganalisaan kasus bersama Tim Terpadu Puskesmas Tirta Jaya untuk membuat rencana tindak lanjut

6. Pembuatan Asuhan Keperawatan kasus ISPA Pneumonia.
7. Pencatatan dan Pelaporan kasus ISPA Pneumonia
8. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

10. TB Paru

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan pelayanan pengobatan TB Paru, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi keberhasilan pengobatan TB Paru

b. Fungsi

Pencarian kasus TB Paru

1. Penindaklanjutan rujukan pasien TB Paru dari Poli Umum.
2. Pelaksanaan konseling kepada Penderita TB Paru dan keluarganya.
3. Penetapan anggota keluarga penderita yang akan bertindak sebagai Pemantau Makan Obat (PMO)
4. Pemberian Formulir Persetujuan (informed consent) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan TB Paru.
5. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita bersama dengan Petugas Surveilans Epidemiologi, Sanitarian dan petugas PHN (*Public Health Nursing*).
6. Pelaksanaan survai kontak TB Paru kepada seluruh anggota keluarga penderita
7. Pembuatan Asuhan Keperawatan dan pengobatan penderita TB Paru.
8. Penilaian hasil evaluasi laboratorium akan keberhasilan pengobatan TB Paru dalam kurun waktu dua bulan, lima bulan dan enam bulan setelah pengobatan dimulai.
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

11. Diare

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan asuhan keperawatan penderita Diare

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus Diare
2. Pencatatan kejadian/kasus di buku register
3. Penyuluhan tentang cara pemberian oralit atau cara pembuatan larutan gula garam di Klinik Sanitasi
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit pada kasus diare dengan dehidrasi berat oleh Dokter di Poli Umum .
5. Pelacakan kasus dengan kunjungan lapangan ke lokasi penderita diare bersama Tim Terpadu Puskesmas Tirta Jaya

6. Pengisian Form Rehidrasi Rumah tangga sesuai dengan kondisi di lapangan
7. Pencatatan hasil kunjungan lapangan pada buku visum
8. Pelaksanaan analisis kasus bersama koordinator Pencegahan dan Pemberantasan Penyakit
9. Penyampaian hasil kunjungan dan hasil analisis kepada Kepala Puskesmas
10. Pencatatan dan Pelaporan Program Diare
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

12. Demam Berdarah Dengue

a. Tugas Pokok

Melakukan perencanaan program, melaksanakan kegiatan program DBD, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan Program DBD di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini suspek kasus Demam Berdarah, baik yang ditemukan di Poli Umum maupun yang ditemukan dari laporan masyarakat di Wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya.
2. Pelaksanaan rujukan untuk pemeriksaan Laboratorium oleh Dokter di Poli Umum.
3. Pengkajian hasil pemeriksaan laboratorium oleh Dokter.
4. Pelaksanaan rujukan ke Rumah Sakit oleh Dokter apabila hasil Laboratorium menunjang ke arah DBD .
5. Penyelidikan Epidemiologi ke Lokasi radius 100 meter dari rumah penderita apabila kasus rujukan tersebut positif DBD.
6. Pengkoordinasian hasil penyelidikan epidemiologi dengan Kepala Puskesmas
7. Penyampaian laporan hasil penyelidikan epidemiologi ke Bidang P2P Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut, untuk penentuan akan dilakukan atau tidaknya *fogging focus*.
8. Penyuluhan pra fogging kepada masyarakat di wilayah setempat.
9. Pengkoordinasian pelaksanaan *fogging focus* bersama petugas dari Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut.
10. Pelaksanaan Pemantauan Jentik Berkala (PJB) mingguan di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya yang dilakukan oleh kader kesehatan dan hasilnya dilaporkan ke Puskesmas pada akhir minggu ke empat setiap bulan.
11. Pelaksanaan rekapitulasi data hasil cakupan PJB dari seluruh RW.
12. Pembuatan grafik kasus DBD dan grafik hasil cakupan PJB untuk kemudian dilakukan analisis
13. Pemaparan grafik-grafik tersebut dalam pertemuan Lintas program dan Lintas sektor

14. Pengambilan Abate ke Dinkes Kabupaten Tanah Laut dan mendistribusikannya ke masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya.
15. Pelaksanaan Pencatatan dan Pelaporan Program DBD.
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

13. Kusta

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan penatalaksanaan penderita Kusta dan mengevaluasi hasil kegiatan program kusta

b. Fungsi

1. Pencarian kasus baru kusta lewat Survei kasus (*Case Survey*), survei kontak dan survei pada anak sekolah (*School Survey*)
2. Pelaksanaan rujukan Suspek Kusta ke Wasor (Pengawas Operasional) Dinkes Kabupaten Tanah Laut.
3. Pengobservasian suspek selama 3 bulan
4. Pengklasifikasian tipe Kusta (PB / MB)
5. Pelaksanaan Konseling tentang perjalanan penyakit, proses pengobatan dan efek samping Obat
6. Permintaan obat ke Bidang P2P untuk diambil di UPTD Farmasi
7. Pengajuan formulir persetujuan (*informed consent*) untuk ditandatangani penderita yang setuju untuk menjalani pengobatan Kusta.
8. Pelaksanaan asuhan keperawatan dan pengobatan kusta sesuai dengan instruksi dokter .
9. Pelaksanaan kunjungan rumah penderita beserta tim terpadu dan dokter Puskesmas Tirta Jaya
10. Pelaksanaan survei kontak kepada seluruh anggota keluarga yang serumah.
11. Pencatatan hasil pemeriksaan survei kontak pada kartu penderita .
12. Pemeriksaan kecacatan penderita kusta setiap bulan pada saat pengambilan obat rutin MDT (*Multi Drug Therapy*)
13. Pencatatan dan pelaporan
14. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

14. Pengelola Program HIV AIDS

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan program HR HIV/AIDS, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus HIV/AIDS
2. Pelaksanaan konsultasi VCT (*Volunteer Counseling & Testing*)
3. Pemeriksaan dan pengobatan kasus-kasus Infeksi oportunistik yang ringan.

4. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
5. Pelaksanaan rujukan ke institusi Pelayanan Lanjutan.
6. Pendistribusian obat Anti Retro Viral bagi penderita yang tidak bersedia kontak dengan Rumah Sakit Umum Daerah H.Boejasin Pelaihari.
7. Pendampingan klien dan keluarganya.
8. Pelaksanaan konsultasi / konseling kepada keluarga Penderita.
9. Pelaksanaan kegiatan preventif dan promotif HIV/AIDS untuk masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya.
10. Penyelenggaraan pertemuan keluarga penderita (*Family Gathering*)
11. Pemoivasian perubahan perilaku penderita yang masih aktif menggunakan narkoba.
12. Pemfasilitasian pemberdayaan Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA) melalui pelatihan-pelatihan keterampilan.
13. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

15. Koordinator Kesehatan Keluarga

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan seluruh Program Kesehatan Keluarga (KIA/KB, MTBM, MTBS, Gizi, UKS dan Lansia).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan program
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Kesehatan Keluarga.
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program
3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Kesehatan Keluarga
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tirta Jaya
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Kesehatan Keluarga
6. Pelaksanaan evaluasi hasil cakupan Program Kesehatan Keluarga

16. KIA dan KB

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program KIA dan KB

b. Fungsi

1. Perencanaan program KIA dan KB.
2. Persiapan alat dan bahan yang diperlukan untuk pelayanan.

3. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan KIA dan KB .
 4. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya
 5. Pelayanan program Keluarga Berencana
 6. Pembuatan Asuhan Kebidanan .
 7. Pelayanan MTBM (Manajemen Terpadu Bayi Muda) untuk bayi usia 0 sampai dengan dua bulan
 8. Penyelenggaraan RSBM (Rumah Sakit Berbasis Masyarakat) di Puskesmas Tirta Jaya yang operatornya adalah dokter spesialis kandungan dan dokter spesialis anak .
 9. Pengambilan sampel darah untuk pemeriksaan VDRL pada Ibu Hamil.
 10. Pengambilan spesimen untuk pemeriksaan *Pap smear*
 11. Pelaksanaan konsultasi (konseling) kepada klien .
 12. Pelayanan dan pengobatan kelainan reproduksi sesuai dengan kewenangan dan atas ijin Dokter serta dilaksanakan sesuai Protap Pengobatan.
 13. Pelaksanaan rujukan kasus yang tidak bisa ditangani oleh Bidan .
 14. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) KIA
 15. Pemaparan Grafik PWS kepada kader Posyandu
 16. Pencatatan dan pelaporan
 17. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya
- 17. MTBS**
- a. Tugas Pokok
 - Melakukan pelayanan kesehatan terhadap terhadap balita sakit usia 2 bulan sampai 60 bulan
 - b. Fungsi
 1. Persiapan alat alat medis dan non medis yang diperlukan untuk pelayanan
 2. Pelaksanaan anamnesa
 3. Penimbangan Berat Badan klien
 4. Pemeriksaan fisik
 5. Pengklasifikasian penyakit klien
 6. Pemberian konseling kepada orang tua klien .
 7. Pelaksanaan pengobatan sesuai standar operasional prosedur.
 8. Pelaksanaan rujukan ke poli lain
 9. Penggalangan kerjasama Lintas Program
 10. Pencatatan dan Pelaporan
 11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

18. Gizi**a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan program, melaksanakan pelayanan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program Gizi

b. Fungsi

1. Perencanaan program gizi di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya.
2. Pembinaan dan pengawasan kegiatan penimbangan Balita di Posyandu
3. Pendeteksian dan pengintervensian dini Tumbuh Kembang Balita di Wilayah Kerja
4. Pembinaan Kadarzi (Keluarga Sadar Gizi)
5. Pengumpulan data indikator Kadarzi yang sudah dilaksanakan oleh Kader Posyandu .
6. Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Penyuluhan untuk seluruh Balita di Posyandu .
7. Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan bagi Balita gizi buruk
8. Pendistribusian vitamin A kepada seluruh Balita usia enam bulan ke atas setiap bulan Februari dan Agustus.
9. Pelaksanaan konseling Gizi
10. Pendistribusian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) untuk bayi usia 6 – 11 bulan dan Balita usia 12 – 23 bulan yang berasal dari Keluarga Miskin .
11. Pemantauan Garam Beryodium di masyarakat , Rumah Tangga dan pedagang Kaki Lima
12. Pendataan Sistim Kewaspadaan Pangan dan Gizi
13. Pembuatan dan penganalisaan Grafik Pemantauan Wilayah Setempat (PWS) Gizi
14. Pemaparan Grafik PWS Gizi pada pertemuan Lintas Program dan Lintas sektoral
15. Pencatatan dan Pelaporan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

19. UKS**a. Tugas Pokok**

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Kesehatan Anak

b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan program Kesehatan Anak
2. Pendataan sasaran
3. Penjaringan anak sekolah yang dilaksanakan sekali dalam setahun .
4. Pengambilan dan pendistribusian Obat Cacing untuk anak kelas 1 SD.
5. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja untuk siswa SD sampai SLTA atau yang sederajat.

6. Pemantauan anak balita dari umur 2 tahun sampai dengan pra sekolah.
7. Pemeriksaan SDIDTK dari bayi sampai dengan anak pra sekolah
8. Pemeriksaan kelainan refraksi kelas 5 SD/MI
9. Pemeriksaan berkala dilaksanakan 2 kali dalam setahun
10. Pelatihan dan pembinaan dokter kecil setiap tahun
11. Pembinaan panti dan SLB
12. Pelayanan konseling anak remaja baik dari sekolah maupun masyarakat
13. Pengisian kohort anak balita. dari umur 1 tahun sampai 5 tahun
14. Pemberian tablet Fe bagi rematri
15. Pencatatan dan pelaporan
16. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

20. Lansia

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan Lansia, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Lansia

b. Fungsi

1. Perencanaan program Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya
2. Pelayanan kesehatan lansia di Poli Lansia dan di Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu)
3. Pelaksanaan rujukan kasus Lansia ke Poli lainnya atau ke Institusi Pelayanan Lanjutan.
4. Pembuatan Asuhan Keperawatan pasien Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya.
5. Pelaksanaan pengobatan sesuai dengan Standar operasional prosedur
6. Pencatatan dan pelaporan.
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

21. Koordinator Pelayanan Kesehatan

a. Tugas Pokok

1. Mengkoordinasi pelaksanaan Kegiatan seluruh Program Pelayanan Kesehatan (pendaftaran, poli umum, poli gigi, program UKGS, promosi kesehatan, laboratorium, kesehatan jiwa, PHN).
2. Mengkoordinasi pencatatan dan pelaporan
3. Melaporkan hasil koordinasi kepada Kepala Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pemantauan pelaksanaan Program Pelayanan Kesehatan.
2. Pemantauan pelaksanaan pencatatan dan pelaporan Program Pelayanan Kesehatan

3. Pengkoordinasian permasalahan setiap pemegang Program Pelayanan Kesehatan
4. Pengkoordinasian permasalahan yang ditemukan dan pemecahan masalahnya dengan Kepala Puskesmas Tirta Jaya
5. Pengkoordinasian rencana tindak lanjut kegiatan Program Pelayanan Kesehatan
6. Pelaksanaan evaluasi seluruh hasil cakupan Program Pelayanan Kesehatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

22. Kefarmasian

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan kefarmasian, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan kefarmasian

b. Fungsi

1. Pembuatan perencanaan kebutuhan obat tahunan.
2. Pemantauan persediaan obat (*Stock Opname*)
3. Penyediaan obat-obatan untuk pelayanan kefarmasian harian
4. Pelayanan resep yang masuk ke Loker Obat .
5. Pencatatan pengeluaran dan pemasukan obat.
6. Pencatatan pengeluaran obat harian
7. Pembuatan Laporan Pemakaian dan Lembar Permintaan Obat (LPLPO) pada setiap akhir bulan.
8. Pembuatan laporan pemakaian obat Narkotika dan Psikotropika
9. Pengambilan obat ke UPTD Farmasi
10. Pendataan dan pengembalian obat kadaluarsa ke UPTD Farmasi
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

23. Loker Pendaftaran

a. Tugas Pokok

Melaksanakan aktifitas pelayanan Loker Pendaftaran Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pelaksanaan persiapan kelengkapan pendaftaran.
2. Pemanggilan pasien sesuai nomor urut.
3. Pencatatan identitas pasien baru.
4. Pencatatan kunjungan pasien sesuai dengan poli yang dituju.
5. Pengambilan kartu status pasien sesuai nomor *medical record*
6. Penyerahan kartu status pasien ke petugas masing-masing poli.
7. Pencatatan dan pelaporan harian / bulanan

8. Penghitungan hasil retribusi harian.
9. Penyesuaian pengeluaran karcis retribusi dengan jumlah uang hasil retribusi yang diterima.
10. Penyetoran 40% dari hasil retribusi ke pengelola keuangan Puskesmas Tirta Jaya sebulan sekali.
11. Penyetoran hasil retribusi ke Dinas Kesehatan Kabupaten Tanah Laut setiap hari.
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

24. Poli Umum

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan kesehatan dasar, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Poli Umum Puskesmas Tirta Jaya.

b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan barang dan alat medis untuk pelayanan di Poli Umum .
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses Pelayanan di Poli Umum .
3. Pelaksanaan anamnesa kepada Pelanggan
4. Pemeriksaan fisik Pelanggan
5. Penegakkan diagnosa berdasarkan anamnesa dan pemeriksaan fisik diatas .
6. Pelaksanaan tindakan medis bila diperlukan
7. Pemberian pengobatan
8. Pelaksanaan rujukan Pelanggan ke Poli lain di Puskesmas Tirta Jaya atau ke Institusi Pelayanan lanjutan .
9. Pengkoordinasian pembuatan rekapitulasi data pelanggan sesuai kriteria
10. Pengevaluasian hasil kegiatan pelayanan di Poli Umum
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

25. Poli Gigi

a. Tugas Pokok

Membantu kegiatan pelayanan Kesehatan Gigi di Poli Gigi Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Persiapan alat dan bahan untuk pelayanan di Poli Gigi Puskesmas Tirta Jaya .
2. Pelaksanaan tindakan Pencegahan Infeksi pada seluruh proses pelayanan di Poli Gigi .
3. Pencatatan data pasien ke buku register kunjungan
4. Pelaksanaan anamnesa .
5. Pemeriksaan Tensi darah untuk pasien yang akan dilakukan pencabutan Gigi .
6. Pelaksanaan tindakan medis gigi sesuai standar operasional prosedur Perawat Gigi

7. Pencatatan hasil pemeriksaan pasien di buku register dan kartu status pasien
8. Pelaksanaan penyuluhan Kesehatan Gigi untuk perorangan dan kelompok di Wilayah Kerja
9. Pengumpulan sampah medis yang akan diserahkan ke Sanitarian untuk dikelola lebih lanjut .
10. Pencatatan dan Pelaporan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

26. UKGS

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah dan kegiatan Usaha Kesehatan Gigi Masyarakat Desa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil cakupan program UKGS dan UKGMD di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian dengan pihak sekolah TK, SD, MI, MTs, dan MAN di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya bekerjasama dengan Petugas UKS
2. Pengkoordinasian dengan pihak kader Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya
3. Penyuluhan kesehatan gigi dan mulut untuk anak sekolah dan masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya
4. Pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada kegiatan Penjaringan kesehatan anak Sekolah dan Masyarakat .
5. Pelaksanaan rujukan anak sekolah dan Masyarakat ke Poli Gigi Puskesmas Tirta Jaya apabila ditemukan kasus kelainan gigi dan mulut yang harus segera ditindak lanjuti .
6. Pencatatan dan Pelaporan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

27. Promosi Kesehatan

a. Tugas Pokok :

Merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan urusan penyelenggaraan promosi kesehatan baik di dalam gedung dan diluar gedung.

b. Fungsi :

1. Perencanaan operasional kegiatan promosi Kesehatan di Puskesmas.
2. Pelaksanaan penyuluhan kesehatan di dalam dan diluar gedung
3. Penggalangan kemitraan dengan lintas program dan lintas sector
4. Pendataan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
5. Pemaparan hasil cakupan PHBS kepada para kader dan tokoh masyarakat

6. Penggalangan kemitraan dengan tokoh masyarakat untuk menindak lanjuti hasil cakupan PHBS yang rendah di RW tertentu agar ikut berperan dalam memotivasi masyarakat untuk melakukan PHBS.
7. Pengaturan penyelenggaraan Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
8. Pemfasilitasian penyelenggaraan tugas Bidang Pengembangan Sumber Daya Manusia Kesehatan;
9. Pelaporan pelaksanaan tugas kegiatan promosi Kesehatan;
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

28. Laboratorium

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan pelayanan , mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Laboratorium Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Perencanaan kebutuhan alat dan
2. Pelaksanaan tindakan pencegahan infeksi pada seluruh proses pelayanan Laboratorium .
3. Pemeriksaan laboratorium sesuai standar operasional prosedur
4. Pewarnaan sputum suspek penderita TB Paru yang kemudian diserahkan ke Laboratorium PRM Puskesmas Kalijaga untuk tindak lanjut pemeriksaan BTA
5. Pembuatan apus darah tebal yang kemudian diserahkan ke Labkesda untuk tindak lanjut pemeriksaan Malaria.
6. Pengumpulan dan pencatatan data rujukan spesimen beserta hasil pemeriksaan laboratoriumnya
7. Penyerahan hasil pemeriksaan laboratorium kepada Petugas Pelayanan Kesehatan
8. Pelaksanaan screening anak sekolah dan Ibu hamil untuk pendeteksian dini kasus penyakit yang harus segera ditindak lanjuti .
9. Penyuluhan manfaat pemeriksaan laboratorium baik bagi perorangan maupun kelompok
10. Pengumpulan dan pengelolaan sampah medis di ruang Laboratorium yang selanjutnya diserahkan kepada Petugas Sanitasi untuk ditindak lanjuti pemusnahannya .
11. Pencatatan dan pelaporan
12. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

29. PHN

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program *Public Health Nursing* (PHN), mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program PHN

b. Fungsi

1. Perencanaan program PHN di wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya
2. Pelaksanaan asuhan keperawatan kepada individu, keluarga, kelompok khusus dan komunitas
3. Pengkoordinasian pembuatan Asuhan Keperawatan oleh para Pelaksana Program terkait dan Petugas Bina Wilayah .Pendataan Kepala Keluarga rawan .
4. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita kasus penyakit berbasis lingkungan bersama Tim Terpadu dan petugas pelaksana program terkait
5. Pencatatan dan Pelaporan
6. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

30. Kesehatan Jiwa

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan program Kesehatan Jiwa, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan program Kesehatan Jiwa.

b. Fungsi

1. Pendeteksian dini kasus yang ditemukan di Poli Umum dan dari pelayanan Konseling Psikologi .
2. Pencatatan kasus di buku register
3. Kunjungan ke rumah penderita bersama dengan dokter
4. Penentuan dignosa
5. Pelaksanaan rujukan sesuai kasus
6. Pelaporan dan Pencatatan
7. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya

31. Koordinator Kesehatan Lingkungan

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan sekaligus mengordinir kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya.

b. Fungsi

1. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Kesehatan lingkungan yang dilakukan oleh Kelompok Kerja Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya
2. Pemeriksaan , pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga.
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .

6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi .
8. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
9. Pengkoordinasian pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Tirta Jaya.
10. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan, triwulan, semester dan tahunan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

32. Kesehatan Lingkungan

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan program, melaksanakan kegiatan Penyehatan Lingkungan, Penyehatan Makanan dan Minuman, Penyehatan Tempat-Tempat Umum dan Industri, Penyehatan Air serta melakukan pengawasan, pengendalian dan pengevaluasian hasil kegiatan program Kesehatan Lingkungan di Wilayah kerja Puskesmas Tirta Jaya

b. Fungsi

1. Perencanaan Program Kesehatan Lingkungan
2. Pemeriksaan, pengawasan dan pembinaan Rumah Sehat di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya .
3. Pemeriksaan dan pengawasan sarana air minum dan jamban keluarga .
4. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat-tempat Umum
5. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pengelolaan Makanan .
6. Pemeriksaan dan pengawasan Tempat Pembuangan Sampah Sementara
7. Pelaksanaan konseling di Klinik Sanitasi .
8. Pelaksanaan kunjungan ke rumah penderita penyakit berbasis lingkungan bersama dengan Tim Terpadu lainnya dan Pelaksana Program Terkait .
9. Pengelolaan sampah medis dari semua Poli di Puskesmas Tirta Jaya.
10. Pembuatan Laporan Program Kesehatan Lingkungan bulanan , triwulan , semester dan tahunan
11. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

33. Klinik Sanitasi

a. Tugas Pokok

Membuat perencanaan, melaksanakan kegiatan Klinik Sanitasi, mengawasi, mengendalikan dan mengevaluasi hasil kegiatan Klinik Sanitasi

b. Fungsi

1. Perencanaan kegiatan Klinik sanitasi
2. Pencatatan registrasi klien

3. Pelayanan klien yang datang ke Puskesmas untuk konsultasi
4. Pelaksanaan konseling klinik sanitasi dengan penderita dan atau keluarga penderita
5. Penyimpulan permasalahan kesehatan klien dengan indikasi berhubungan dengan faktor lingkungan
6. Pemberian saran pemecahan sederhana, mudah dan murah sesuai dengan masalah kesehatan klien
7. Pembuatan jadwal kunjungan rumah keluarga klien / penderita bila diperlukan
8. Pelaksanaan kunjungan rumah keluarga klien / penderita bila diperlukan dan pemberian saran kepada keluarga penderita / klien
9. Pencatatan dan Pelaporan
10. Pelaksanaan tugas kedinasan lainnya berdasarkan arahan atasan dalam lingkup bidang tugasnya.

2.2 Sumber Daya Puskesmas

1. Sumber Daya Manusia

Jumlah seluruh karyawan Puskesmas Tirta Jaya adalah 47 orang terdiri dari 32 PNS dan 14 PTT , 1 Bidan TKS

a. Berdasarkan Pendidikan

| | | |
|-----|-------------------------|------------|
| 1. | S1 Keperawatan | :2 orang |
| 2. | S1 Gizi | :2 orang |
| 3. | S1 Kedokteran Umum | :4 orang |
| 4. | S1 Kedokteran Gigi | : 1 orang |
| 5. | S1 Keuangan | : 1 orang |
| 6. | S1 Kesehatan Masyarakat | : 3 orang |
| 7. | D3 Keperawatan | : 8 orang |
| 8. | D3 Perawat Gigi | : 2 orang |
| 9. | D 3 Kesling | : 1 orang |
| 10. | D3 Laboratorium | : 1 orang |
| 11. | D3 Farmasi | : 2 orang |
| 12. | D4 Kebidanan | : 4 orang |
| 13. | D3 Gizi | : 1 orang |
| 14. | D3 Kebidanan | : 10 orang |
| 15. | SMA / SLTA | : 4 orang |
| 16. | SLTP | : 1 orang |

b. Berdasarkan Golongan :

1. Golongan IV.a : 2 orang
2. Golongan III.d : 7 orang
3. Golongan III.c : 9 orang

4. Golongan III.b : 9 orang
 5. Golongan III.a : 3 orang
 6. Golongan II.c : 2 orang

c. Berdasarkan Unit Pelaksana :

1. Dokter Umum : 3 orang
 2. Dokter Gigi : 1 orang
 3. Tata usaha : 1 orang
 4. Perawat : 8 orang
 5. Perawat Gigi : 2 orang
 6. Bidan Puskesmas : 7 orang
 7. Bidan Desa : 7 orang
 8. Petugas Gizi : 3 orang
 9. Petugas Imunisasi : 1 orang
 10. Petugas Promkes : 1 orang
 11. Pengelola Keuangan : 4 (Petugas Fungsional yang ditugaskan; Jamkesmas / Jampersal, APBD, BOK)
 12. Supir Ambulan : 0
 13. Petugas Kebersihan : 1

2. Sarana dan Prasarana Puskesmas Tirta Jaya

Tabel 2.1
 Sarana dan Prasarana Puskesmas Tirta Jaya

| No | Jenis Sarana | Jumlah | Keterangan / Kondisi |
|----|--------------------|--------|---|
| 1. | Puskesmas Induk | 1 | Rusak Ringan |
| 2. | Puskesmas Pembantu | 1 | Rusak Ringan |
| 3 | Klinik Bersalin | 1 | Baik |
| 4. | Polindes | 6 | Sebagian Besar Masih Bagus |
| 5. | Pusling | 1 | Baik |
| 6. | Sepeda Motor | 12 | Rusak Berat : 3 Rusak Sedang : 5 unit Baik : 4 unit |

3. Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Tirta Jaya

Tabel 2.2
 Target dan Sasaran Kinerja Pelayanan Puskesmas Tirta Jaya

| NO. | JENIS PELAYANAN DASAR | SASARAN | TARGET SPM | 2019 | PRESENTASI |
|-----|-------------------------------|---------|------------|------------------------|------------|
| | | | (%) | CAPAIAN JAN – DES 2019 | |
| 1. | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 300 | 100 | 252 | 84 % |

| | | | | | |
|-----|---|------|-----|------|---------|
| 2. | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 300 | 100 | 215 | 72 % |
| 3. | Pel. Kesehatan Bayi Baru Lahir | 273 | 100 | 215 | 79 % |
| 4. | Pelayanan Kesehatan Balita | 836 | 100 | 661 | 79,00 % |
| 5. | Pel. Kesehatan Pd. Usia Dasar | 315 | 100 | 315 | 100 % |
| 6. | Pel. Kesehatan Pd Usia Produktif | 7531 | 100 | 8030 | 106,5 % |
| 7. | Pel. Kesehatan Pd. Usia Lanjut | 2354 | 100 | 7070 | 94,00 % |
| 8. | Pel. Kesehatan Pada Hipertensi | 2163 | 100 | 1573 | 72,7% |
| 9. | Pel. Pada Penderita DM | 787 | 100 | 300 | 38,1 % |
| 10. | Pel. Kesehatan Org. Dengan Gangguan Jiwa Berat | 19 | 100 | 15 | 79 % |
| 11. | Pel. Kes Tuberkulosa | 29 | 100 | 11 | 38 % |
| 12. | Pel. Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV | 330 | 100 | 69 | 21 % |

Tabel 2.3

Tabel .Rencana Realisasi SPM Tahun 2021 sampai dengan 2022

| NO | INDIKATOR | Target Sasaran | Des 2019 | Okt 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----|---|----------------|----------|----------|------|------|------|------|------|
| 1 | Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil | 300 | 252 | 23 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 2 | Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin | 300 | 215 | 8 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 3 | Pel. Kesegatan Bayi Baru Lahir | 273 | 215 | 8 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 4 | Pelayanan Kesehatan Balita | 836 | 661 | 43 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 5 | Pel. Kesehatan Pd. Usia Dasar | 315 | 315 | 0 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 6 | Pel. Kesehatan Pd Usia Produktif | 7531 | 8030 | 264 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 7 | Pel. Kesehatan Pd. Usia Lanjut | 2354 | 7070 | 77 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 8 | Pel. Kesehatan Pada Hipertensi | 2163 | 1573 | 329 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 9 | Pel. Pada Penderita DM | 787 | 300 | 125 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 10 | Pel. Kesehatan Org. Dengan Gangguan Jiwa Berat | 19 | 15 | 21 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 11 | Pel. Kes Tuberkulosa | 29 | 29 | 5 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |
| 12 | Pel. Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi HIV | 330 | 330 | 23 | 100 | 100 | 100 | 100 | 100 |

2.3 Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas

Tabel 2.4

Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Puskesmas

| 0 | Uraian | Anggaran Pada Tahun | | | | | Realisasi Anggaran Pada Tahun | | | | | Rasio antara realisasi dan Anggaran Tahun | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan | |
|-----|---|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|---|-------|-------|----------------------|--------|-----------------------|-----------|
| | | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | Anggaran | Realisasi |
| | Sub Unit Organisasi: Puskesmas Tirta Jaya | 444.0 62.40 0,00 | 642.4 18.50 0,00 | 868.8 18.90 0,00 | 872.0 20.22 0 | 341.0 00.80 0,00 | 348.8 85.53 8,00 | 389.0 46.82 8,00 | 712.5 03.34 1,00 | 791.0 85.72 4,00 | 397.7 14.22 1,00 | 78,57 | 60,56 | 82,01 | 90,72 | 116,63 | 0 | 0 |
| I | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | 25.49 8.700 ,00 | 28.79 9.600 ,00 | 44.62 0.000 ,00 | 34.61 9.220 ,00 | 0 | 5.023 1.00, 00 | 26.99 8.100 ,00 | 38.99 2.150 ,00 | 33.03 7.800 ,00 | 0 | 98,13 | 93,74 | 87,39 | 95,43 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik | 5.000 ,000, 00 | 6.000 ,000, 00 | 9.625 ,000, 00 | 9.625 ,000, 00 | 2688 1960 0 | 4.990 ,500, 00 | 5.167 ,500, 00 | 6.465 ,000, 00 | 9.219 ,500, 00 | 0 | 99,81 | 86,13 | 67,17 | 95,79 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Penyediaan alat tulis kantor | 13.49 8.700 ,00 | 13.99 9.800 ,00 | 14.99 5.000 ,00 | 14.99 4.220 ,00 | 2370 1400 | 13.03 2.700 ,00 | 13.51 3.950 ,00 | 14.00 1.400 ,00 | 14.08 0.300 ,00 | 0 | 96,55 | 96,53 | 93,37 | 93,90 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Penyediaan barang cetakan dan penggandaan | 7.000 ,000, 00 | 8.799 ,800, 00 | 10.00 0.000 ,00 | 10.00 0.000 | 3649 400 | 6.999 ,900, 00 | 8.316 ,650, 00 | 9.556 ,750, 00 | 9.738 ,000, 00 | 0 | 100,00 | 94,51 | 95,57 | 97,38 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | Penyediaan jasa kebersihan kantor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| II | Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur | 23.50 0.000 ,00 | 9.500 ,000, 00 | 9.500 ,000, 00 | 9375 000 | 9.500 ,000, 00 | 11.50 5.900 ,00 | 3.606 ,000, 00 | 8.207 ,113, 00 | 9.396 ,000, 00 | 0 | 48,96 | 37,96 | 86,39 | 98,91 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor | 14.00 0.000 ,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 3.500 ,000, 00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25,00 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional | 9.500 ,000, 00 | 9.500 ,000, 00 | 9.500 ,000, 00 | 0 | 0 | 0 | 8.005 ,900, 00 | 3.606 ,000, 00 | 8.207 ,113, 00 | 0 | 84,27 | 37,96 | 86,39 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| III | Program Jamkesmas | 226.2 46.40 0,00 | 235.0 00.00 0,00 | 290.0 00.00 0,00 | 290.0 00.00 0,00 | | 178.9 99.28 8,00 | 200.9 60.17 8,00 | 229.9 34.67 0,00 | 273.3 47.95 5,00 | 0 | 79,12 | 85,51 | 79,29 | 94,26 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Jaminan kesehatan masyarakat, puskesmas, dan jaringannya | 226.2 46.40 0,00 | 235.0 00.00 0,00 | 290.0 00.00 0,00 | 290.0 00.00 0,00 | | 178.9 99.28 8,00 | 200.9 60.17 8,00 | 229.9 34.67 0,00 | 273.3 47.95 5,00 | 0 | 79,12 | 85,51 | 79,29 | 94,26 | 0 | 0 | 0 |
| IV | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | 157.8 17.30 0,00 | 139.1 18.90 0,00 | 0 | 28.52 6.000 ,00 | | 124.8 79.25 0,00 | 92.35 7.750 ,00 | 0 | 24.98 9.400 ,00 | 0 | 79,13 | 66,39 | 0 | 87,60 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Peningkatan kesehatan masyarakat | 157.8 17.30 0,00 | 139.1 18.90 0,00 | 0 | 28.52 6.000 ,00 | | 124.8 79.25 0,00 | 92.35 7.750 ,00 | 0 | 24.98 9.400 ,00 | 0 | 79,13 | 66,39 | 0 | 87,60 | 0 | 0 | 0 |
| V | Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya | 11.00 0.000 ,00 | 12.00 0.000 ,00 | 0 | 0 | 0 | 8.478 ,000, 00 | 4.184 ,800, 00 | 0 | 0 | 0 | 77,07 | 34,87 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana puskesmas | 11.00 0.000 ,00 | 12.00 0.000 ,00 | 0 | 9.375 ,000, 00 | | 8.478 ,000, 00 | 4.184 ,800, 00 | 0 | 0 | 0 | 77,07 | 34,87 | 0 | 7.792 ,669, 00 | 0 | 0 | 0 |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|--|---|------------|----------------|------------|---|--|---------------|----------------|----------------|---|---|-------|-------|-------|---|---|---|
| | keliling | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| VI | Program Bantuan Operasional Kesehatan | 0 | 218.000,00 | 399.899.700,00 | 500.000,00 | | | 60.940.000,00 | 332.715.260,00 | 442.521.900,00 | 0 | | 27,95 | 83,20 | 88,50 | 0 | 0 | 0 |
| 1 | Promotif dan Preventif (DAK Non Fisik) | 0 | 218.000,00 | 399.899.700,00 | 500.000,00 | 0 | | 60.940.000,00 | 332.715.260,00 | 442.521.900,00 | 0 | 0 | 27,95 | 83,20 | 88,50 | 0 | 0 | 0 |

2.6 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

1. Pelayanan Klinik dirawat jalan Sore dan malam hari (Memberikan pelayanan pengobatan diluar jam kerja Puskesmas dan hari libur.
2. Pelayanan Klinik Bersalin (Pelayanan Persalinan Normal)
3. Anjungan Tunai ATM (Bank Kal-sel ,Bank BRI Bank Mandiri)
4. Parkir Halaman Puskesmas
5. Mini Market Puskesmas

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan Puskesmas

1. Tugas rangkap
Tenaga fungsional menjadi bendahara dipuskesmas
2. Ketenagaan yang masih kurang
 - a. Tenaga Laboratorium hanya 1 (satu) orang melayani unit rawat jalan jika ada rapat dan kegiatan luar gedung pelayanan terhambat.
 - b. Belum adanya Sopir Ambulan Tirta Jaya Sehingga pelayanan Sopir dilakukan oleh tenaga Kebersihan di Puskesmas Tirta Jaya.
 - c. Belum adanya tenaga keuangan yang diangkat oleh pemerintah daerah sehingga keuangan masih dilaksanakan oleh petugas fungsional lainnya.
 - d. Belum adanya tenaga teknisi computer sehingga jika ada kerusakan sedikit pun terhadap computer harus membaa service keluar Puskesmas.

3.2 Telaah Visi, Misi dan Program Puskesmas

Visi Jangka Menengah, yang selanjutnya hanya disebut sebagai Visi, adalah rumusan umum mengenai kondisi yang ingin dicapai (*desired future*) pada akhir periode perencanaan pembangunan jangka menengah 5 (lima) tahun. Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Kabupaten Tanah Laut Tahun 2018-2023 merupakan penjabaran dari Visi Bupati dan Wakil Bupati terpilih. Dengan mempertimbangkan potensi, kondisi, permasalahan, tantangan dan peluang yang ada di Kabupaten Tanah Laut, maka kondisi yang ingin dicapai (*desired future*) pada periode 2018-2023 adalah

Terwujudnya Tanah Laut yang BERINTERAKSI

BERKARYA : Makna kata “berkarya” lebih tinggi daripada kata “bekerja”; yaitu merujuk pada hasil kerja. Maknanya adalah bahwa selama periode 2018-2023, para pelaku pembangunan di Daerah Kabupaten Tanah Laut, secara bersama-sama, berkarya mewujudkan tujuan dasar dari pembangunan daerah, yaitu peningkatan taraf kesejahteraan rakyat.

Secara makro, indikasi dari adanya karya dalam peningkatan taraf kesejahteraan rakyat adalah meningkatnya laju pertumbuhan PDRB perkapita, yang diiringi dengan laju inflasi di Daerah yang semakin terkendali; tingkat ketimpangan pendapatan dan ketimpangan regional yang semakin menurun; rasio kesenjangan kemiskinan serta jumlah Keluarga Pra Sejahtera dan Keluarga Sejahtera I yang semakin menurun; pembangunan manusia yang semakin baik; dan meningkatnya daya saing daerah yang semakin meningkat .

INOVASI : Inovasi adalah solusi logis terhadap adanya tekanan keterbatasan keuangan daerah dan meningkatnya harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang berkualitas. Karena itu, inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik, yang dilaksanakan seluruh perangkat Daerah Kabupaten Tanah Laut, harus semakin ditingkatkan dalam rangka percepatan peningkatan taraf kesejahteraan rakyat.

Inovasi Pelayanan Publik adalah terobosan jenis pelayanan, baik yang merupakan gagasan / ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi / modifikasi, yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam rangka inovasi tersebut, maka percepatan pembangunan inovasi pelayanan publik perlu ditingkatkan melalui penjangkaran dan penumbuhan pengetahuan serta terobosan dalam rangka percepatan peningkatan kualitas pelayanan publik.

Selain itu, inovasi di tingkat kelompok-kelompok masyarakat, khususnya di industri kreatif, juga harus kembangkan sehingga lebih mampu mandiri dalam upaya peningkatan taraf Kesejahteraannya.

TERTATA : Secara umum, makna “tertata” adalah *tertib administrasi dan tertib substansi*. Artinya, aspek administrasi dan aspek substansi diatur secara tertib dalam sebuah siklus atau proses perencanaan yang semakin berkualitas. Dengan demikian, kualitas perencanaan di perangkat daerah, terutama yang berkaitan dengan akuntabilitas kinerja harus semakin ditingkatkan secara berkesinambungan.

RELIGIUS : Pada aspek religius ini, peran sektor keagamaan harus semakin ditingkatkan untuk peningkatan produktivitas aparatur dan masyarakat. Aparatur sipil di tiap perangkat daerah harus menjadi teladan dan menginspirasi upaya peningkatan produktivitas pada semua lini kehidupan kemasyarakatan.

AKTUAL : Penekanan pada aspek aktual ini adalah bahwa pilihan kebijakan serta program dan kegiatan dari perangkat daerah harus relevan secara waktu, relevan secara lokasi, dan relevan dengan pihak yang dilayani, yaitu masyarakat di Daerah Kabupaten Tanah Laut.

SINERGI : Sinergi dimaksudkan untuk penguatan prinsip kegotongroyongan dalam upaya peningkatan kesejahteraan rakyat. Ego sektoral dan ego bidang harus dihapus dan digantikan dengan integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antardaerah, antarruang, antarwaktu, antarfungsi pemerintah maupun antara pusat dan daerah.

Upaya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi di tingkat perangkat daerah juga harus ditingkatkan melalui penjenjangan akuntabilitas kinerja sehingga dapat memberi kontribusi yang nyata pada percepatan peningkatan kesejahteraan masyarakat, baik secara langsung maupun secara tidak langsung.

Tagline dari Visi Daerah Kabupaten Tanah Laut tahun 2018-2023 adalah DESA DIBINA, KOTA DITATA. Sedangkan motto dalam pencapaiannya adalah KERJA KERAS, CERDAS, TUNTAS, BERKUALITAS, DAN IKHLAS.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Visi Puskesmas Tirta Jaya mengaju pada visi Bupati Tanah Laut, yaitu Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu di Kecamatan Bajuin menuju terwujudnya Kabupaten Tanah Laut Sehat

Pelayanan yang bermutu adalah penerima layanan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Puskesmas Tirta Jaya.

Misi Puskesmas Tirta Jaya :

1. Mendorong Kemandirian Perilaku Hidup Sehat Bagi Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya

2. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang prima
3. Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan per orangan, kelompok, keluarga dan masyarakat

Untuk mencapai visi dan misi tersebut perlu adanya indikator-indikator keberhasilan visi misi tersebut yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

| No | Misi | Tujuan | Indikator Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke | | | | |
|----|--|--|---|--|--|---|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| 1 | Mendorong Kemandirian Perilaku Hidup Sehat Bagi Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya | Meningkatnya Kemandirian Masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat | Menurunkan AKI sampai dengan 10 per 100.000 Kelahiran Hidup | Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak | a. Pelayanan kesehatan ibu hamil | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | | | b. Pelayanan kesehatan ibu bersalin | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | Menurunkan AKB hingga 9,2 per 1000 kelahiran hidup | | c. Pelayanan kesehatan bayi baru lahir | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | | | d. Pelayanan kesehatan balita | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | | |
|---|---|---|------|------|------|------|------|
| Menurunkan Prevalensi stunting hingga 20% | Meningkatnya status gizi masyarakat | Prevalensi Gizi stunting | 24% | 23% | 22% | 21% | 20% |
| | Meningkatnya Pencegahan dan Pengendalian Penyakit | a. Pelayanan kesehatan pada usia produktif | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | c. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | d. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | f. Pelayanan kesehatan orang Terduga TB | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | g. Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| h. Cakupan desa UCI | 100% | 70% | 80% | 90% | 95% | | |
| | Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% | |
| | Cakupan pembinaan upaya kesehatan gigi di masyarakat (UKGM) | 60% | 60% | 60% | 60% | 60% | |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|--|--|------|------|------|------|------|
| 2 | Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang prima | Terwujudnya Kemandirian masyarakat di bidang kesehatan | Meningkatkan Persentase Rumah Tangga ber PHBS hingga 60% | Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat | Cakupan pembinaan upaya kesehatan tradisional (Asuhan Mandiri Obat Keluarga) | 40% | 13% | 15% | 20% | 30% |
| | | | | | Cakupan pembinaan kelompok olahraga | 100% | 50% | 60% | 70% | 90% |
| | | | | | Pelayanan kesehatan pada usia lanjut | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | | | Cakupan pembinaan pos upaya kesehatan kerja (UKK) | 100% | 50% | 70% | 80% | 90% |
| | | | | | Persentase Keluarga Sehat | 50% | 20% | 25% | 30% | 40% |
| | | | | | a. Persentase Rumah Tangga berPHBS | 40% | 40% | 45% | 50% | 60% |
| | | | | | c. Cakupan Kepesertaan JKN | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

3.3 Telaah Renstra

a. Kekuatan (*Strenght*)

- 1) Visi, misi, dan Tujuan
Memiliki visi, misi, tujuan, struktur, dan uraian kerja (Tugas pokok dan fungsi) yang jelas.
- 2) Sarana dan Prasarana
Tersedianya fasilitas sarana dan prasarana fisik yang memadai. Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau
- 3) Manajemen Puskesmas
Adanya SOP untuk acuan pelaksanaan tugas, Memiliki program kerja dan stuktur organisasi, serta Budaya kerja staf yang sudah baik
- 4) Lintas Sektor
- 5) Dukungan kader kesehatan dan tokoh masyarakat terhadap kegiatan kesehatan. Kemitraan dengan Desa yang baik. Lintas sektor yang mendukung Visi dan Misi Puskesmas Tirta Jaya

b. Kelemahan (*Weaknesses*)

- 1) Manajemen Puskesmas
Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- 2) Sistem Informasi Kesehatan
Sistem Informasi Kesehatan belum optimal, mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, penyajian dan analisis data.
- 3) Sumber Daya
Kompetensi sumber daya manusia belum merata.

c. Kesempatan (*Opportunities*)

- 1) Masyarakat bersedia diberi pelayanan kesehatan
- 2) Sebagai salah satu Puskesmas Induk di Kecamatan Bajuin
- 3) Dengan tenaga SDM yang ada mengoptimalkan program

d. Ancaman (*Threats*)

- 1) Banyak berdiri Balai Pengobatan swasta yang memberikan pelayanan yang sama
- 2) Adanya persepsi biaya pelayanan kesehatan yang mahal.

Lingkungan Internal

a. Peluang

- 1) Jumlah penduduk dengan sosial ekonomi menengah cukup besar
- 2) Meningkatnya peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan
- 3) Masyarakat yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat
- 4) Akses terhadap pelayanan kesehatan mudah dijangkau

b. Ancaman

- 1) Terbatasnya anggaran untuk operasional puskesmas
- 2) Tuntutan masyarakat terhadap jenis pelayanan kesehatan yang bermutu meningkat.

3) Meningkatnya jumlah penduduk miskin.

3.4 Penentuan Isu-Isu Strategis

- a. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI), hal ini disebabkan belum semua Ibu hamil mendapatkan pelayanan ANC (Antenatal Care) sesuai dengan standart, masih kurangnya tenaga kesehatan yang berkompeten terhadap penanganan Ibu hamil Risiko tinggi, belum semua Ibu hamil mendapatkan pendampingan, dan belum maksimalnya sistem informasi rujukan persalinan.
- b. Masih tingginya Angka Kematian Bayi Baru Lahir (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA), hal ini disebabkan karena
 - 1) belum semua bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar,
 - 2) masih kurangnya penanganan neonatus komplikasi (BBLR dan asfiksia),
 - 3) masih kurangnya sarana dan prasarana pelayanan dasar dan rujukan;
- c. Masih tingginya penularan penyakit, yaitu HIV/AIDS, TB, kusta, pneumonia pada balita, DBD, dan diare hal ini disebabkan antara lain :
 - 1) Belum semua orang berisiko terinfeksi HIV (pasien IMS, waria / transgender, pengguna napza, dan warga binaan lembaga pemasyarakatan) mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar hanya pasien ibu hamil, pasien TB.
 - 2) Belum semua orang terduga TBC dilakukan pemeriksaan dahak.
 - 3) Masih rendahnya kesadaran dan peran serta masyarakat dalam menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) antara lain masih banyaknya perilaku buang air besar sembarangan atau masih ada masyarakat yang tidak mempunyai akses jamban sehat.
- d. Meningkatnya angka kesakitan Penyakit Tidak Menular antara lain hipertensi, diabetes, jantung, kanker, dan stroke hal ini disebabkan karena:
 - 1) Belum sadarnya masyarakat terhadap pola hidup sehat seperti makan buah dan sayur, aktifitas fisik, tidak merokok dan cek kesehatan rutin.
 - 2) Belum semua desa terdapat posbindu sebagai salah satu sarana skrining Penyakit Tidak Menular
 - 3) Penyakit Tidak Menular antara lain kanker servik (CA) kesadaran masyarakat untuk periksa masih rendah, melakukan periksa (IVA) ke Puskesmas jika ada keluhan, dan pengobatan krioterapi belum bisa digunakan.
- e. Masih tingginya kasus gizi buruk, gizi kurang dan stunting. Hal ini disebabkan antara lain :

- 1) Belum semua Ibu hamil mendapatkan pemeriksaan kehamilan sesuai standart.
 - 2) Rendahnya pengetahuan masyarakat khususnya ibu dalam pemberian makanan pendamping ASI,
 - 3) Masih kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif,
 - 4) Belum semua anak Balita mendapatkan pelayanan sesuai standart antara lain : penimbangan minimal 8 kali setahun, pengukuran panjang/tinggi badan minimal 2 kali setahun , pemberian kapsul vitamin A 2 kali setahun.
- f. Meningkatnya jumlah masyarakat miskin yang membutuhkan pelayanan kesehatan, masih terdapatnya pasien miskin yang tidak termasuk JKN PBI berdasarkan data verifikasi

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

A. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Puskesmas Tirta Jaya

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal, melalui terciptanya masyarakat yang ditandai dengan penduduknya yang hidup dengan perilaku sehat dan dalam lingkungan sehat, memiliki kemampuan untuk menjangkau pelayanan kesehatan serta memiliki derajat kesehatan yang optimal, terutama kelompok masyarakat berpenghasilan rendah dan keluarga miskin.

b. Tujuan Khusus

- 1) Menjadikan Puskesmas Terbaik Pilihan masyarakat
- 2) Memberikan Layanan kesehatan yang berorientasi pada kepuasan pasien
- 3) Mewujudkan tata kelola puskesmas yang Professional, Akuntabel, Efektif, dan Efisien

B. Sasaran

Sasaran Puskesmas Tirta Jaya sesuai dengan sasaran pembangunan kesehatan

1. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat, dengan indikator:
 - a. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu hami
 - b. Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin
 - c. Cakupan Pelayanan Kesehatan bayi baru lahir
 - d. Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita
 - e. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia pendidikan dasar
 - f. Cakupan Pelayanan Kesehatan pada usia Produktif
 - g. Cakupan Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut
 - h. Cakupan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi
 - i. Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes Mellitus
 - j. Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan gangguan jiwa
 - k. Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Terduga TB
 - l. Cakupan Pelayanan Kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV
 - m. AKI/100.000 KLH
 - n. AKB/10.000 KLH
2. Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan Masyarakat, dengan indikator: Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan

Tabel 4.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Perangkat Daerah

| No | VISI | MISI | Tujuan | Sasaran | Indikator Tujuan/Sasaran | Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|------|------|------|------|------|
| | | | | | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | |
| 1 | Menjadikan Puskesmas yang selalu memberikan pelayanan PRIMA guna terwujudnya masyarakat Kecamatan Bajuin yang mandiri untuk hidup sehat | Mewujudkan masyarakat masyarakat sehat dan mandiri | Meningkatkan Status Kesehatan Masyarakat | Meningkatnya keselamatan ibu melahirkan dan anak | AKI per 100.000 Kelahiran Hidup | 15 | 14 | 13 | 11 | 10 | |
| | | | | | AKB per 1000 kelahiran hidup | 10 | 9,8 | 9,6 | 9,4 | 9,2 | |
| | | | | | Meningkatnya status gizi masyarakat | Prevalensi Gizi stunting | 24% | 23% | 22% | 21% | 20% |
| | | | | | Meningkatnya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat | Persentase Rumah Tangga berPHBS | 40% | 40% | 45% | 50% | 60% |
| | | | | | Meningkatnya Pengendalian Penyakit menular dan tidak menular | Persentase pelayanan orang dengan penyakit Tidak Menular (Hipertensi dan DM) | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |

| | | | | | | | | | | |
|---|---------------------------------------|---|--|--|--|------|------|------|------|------|
| | | | | | Persentase Desa mengalami KLB Penyakit Menular | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| | | | | | Cakupan desa UCI | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| 2 | | mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu | Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan | Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan. | Indeks kepuasan masyarakat | 3,3 | 3,3 | 3,3 | 3,4 | 3,4 |
| | | | | | | | | | | |
| | | | | | Cakupan kepesertaan JKN | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | | | | <i>Persentase Keluarga Sehat</i> | 20% | 25% | 30% | 40% | 50% |
| | | | | | Angka Kesembuhan Pasien rawat jalan | 95% | 95% | 95% | 95% | 95% |
| 3 | Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan | Meningkatnya Mutu Pelayanan Kesehatan | Meningkatkan Indeks kepuasan masyarakat hingga 3,8 | Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan. | a. Cakupan Rawat Jalan | 15% | 15% | 15% | 15% | 15% |
| | | | | | b. Indeks Kepuasan Masyarakat | 3,4 | 3,3 | 3,3 | 3,3 | 3,4 |

| | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|---|----|-----|-----|-----|-----|
| | | | | c. Persentase Kesembuha n Rawat Inap (Puskesmas Rawat Inap) | 5% | 95% | 95% | 95% | 95% |
|--|--|--|--|---|----|-----|-----|-----|-----|

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Untuk tercapainya tujuan dan sasaran menuju terwujudnya Visi Dinas Kesehatan, maka peran Puskesmas Tirta Jaya dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan dilaksanakan berdasarkan pada kebijakan dan program sebagai berikut :

A. Penggalangan kemitraan Lintas Sektor.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan diperlukan kerjasama lintas sektor yang mantap dan didukung sektor non formal seperti memanfaatkan kegiatan keagamaan yang merupakan ciri khas dimana masyarakat kita merupakan masyarakat yang agamis dan kelompok-kelompok lainnya yang ada di masyarakat. Demikian pula optimalisasi pembangunan berwawasan kesehatan yang mendukung tercapainya tujuan pembangunan kesehatan, menuntut adanya penggalangan kemitraan lintas sektor dan segenap potensi di daerah. Kebijakan dan pelaksanaan pembangunan sektor lain perlu memperhatikan dampak dan mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan. Untuk itu upaya sosialisasi masalah-masalah dan upaya pembangunan kesehatan kepada sektor lain dan kelompok non formal perlu dilakukan secara intensif dan berkesinambungan. Kerjasama lintas sektor harus dilakukan sejak perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan dan pengendalian, sampai pada pengawasan dan penilainnya.

B. Pemberdayaan Masyarakat dan Swasta

Dalam era reformasi, masyarakat termasuk swasta harus berperan aktif dalam pembangunan kesehatan yang dimulai sejak penyusunan berbagai kebijakan pembangunan kesehatan. Pemberdayaan masyarakat dilakukan dengan mendorong masyarakat agar mampu secara mandiri menjamin terpenuhinya kebutuhan kesehatan dan kesinambungan pelayanan kesehatan. Kemitraan dengan swasta diarahkan pada pengembangan upaya kesehatan perorangan tanpa mengabaikan peran swasta dalam upaya kesehatan masyarakat.

C. Pengembangan Sumber daya Kesehatan

Agar pembangunan kesehatan dapat terselenggara secara berhasil guna dan berdaya guna diperlukan sumberdaya manusia kesehatan yang bermutu dan berahlak baik. Dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan, Puskesmas Tirta Jaya melaksanakan perencanaan kebutuhan sumber daya manusia kesehatan, yang dilakukan secara terintegrasi dan terpadu melalui pengadaan,pendayagunaan yang adil dan merata.

Guna menjamin ketersediaan sumber daya pembiayaan kesehatan, Puskesmas Tirta Jaya melakukan advokasi dan sosialisasi kepada semua penyandang dana, baik pemerintah maupun masyarakat termasuk swasta. Dengan demikian pembiayaan kesehatan akan tersedia dalam jumlah yang mencukupi dan teralokasikan secara adil serta dapat dimanfaatkan secara efektif, efisien dan akuntabel. Anggaran Puskesmas Tirta Jaya bersumber APBD disamping dipergunakan untuk pembangunan kesehatan dan pembinaan, juga diarahkan untuk pelayanan kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan.

Untuk menjamin sumber daya obat dan perbekalan kesehatan, dilaksanakan penyediaan dan distribusi obat serta perbekalan kesehatan, sehingga akan tersedia obat dan perbekalan kesehatan yang aman, bermutu dan bermanfaat serta terjangkau oleh segenap lapisan masyarakat.

D. Pelaksanaan Upaya Kesehatan

Sesuai dengan paradigma sehat, Puskesmas Tirta Jaya harus memberikan pengutamaan pada upaya kesehatan masyarakat yang dipadukan secara serasi dan seimbang dengan upaya kesehatan perorangan. Disamping itu upaya kesehatan bagi penduduk miskin, penanggulangan penyakit menular dan gizi buruk, promosi kesehatan, kesehatan ibu dan anak, perbaikan sanitasi lingkungan, penanggulangan kejadian luar biasa, surveilans, imunisasi dan pendayagunaan tenaga kesehatan perlu mendapat pengutamaan dan penganganan yang serius, tanpa mengabaikan kerjasama yang sinergis dengan masyarakat termasuk swasta.

Tabel 5.1 Strategi Dan Arah Kebijakan

| | | | |
|--|---------|----------|----------------|
| VISI : Mewujudkan pelayanan kesehatan yang bermutu di Kecamatan Bajuin menuju terwujudnya Kabupaten Tanah Laut Sehat | | | |
| MISI : | | | |
| 1. Mendorong Kemandirian Perilaku Hidup Sehat Bagi Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirta Jaya. | | | |
| 2. Memelihara dan meningkatkan mutu pemerataan dan keterjangkauan pelayanan kesehatan yang prima. | | | |
| 3. Memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan per orang, kelompok, keluarga dan masyarakat | | | |
| Tujuan | Sasaran | Strategi | Arah Kebijakan |

| | | | |
|---|---|--|---|
| Meningkatkan Status Kemandirian Kesehatan Masyarakat | Meningkatkannya keselamatan ibu melahirkan dan anak | Optimalisasi Pelayanan kesehatan primer dibangun dengan mengedepankan upaya kesehatan ibu dan anak, serta untuk mengatasi penyakit-penyakit lain penyebab kematian ibu dan anak. | Penguatan komitmen Lintas Program / Lintas Sektor dalam melaksanakan program kegiatan mengedepankan upaya kesehatan ibu anak dan Keluarga Berencana |
| | | | Peningkatan pelayanan Kesehatan ibu dan anak melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, kunjungan dokter spesialis ke Puskesmas. |
| | Optimalisasi pengembangan sistem surveilans (pengumpulan, pengolahan, analisis dan interpretasi serta penyebaran data secara sistematis dan berkelanjutan), monitoring dan evaluasi yang memberdayakan peranan masyarakat lokal | memperkuat sistem surveilans kematian ibu anak serta monitoring secara berkelanjutan | |
| | | | |
| Meningkatkannya status gizi masyarakat | | Optimalisasi penanganan gizi buruk Fokus pada penanggulangan KEK (kekurangan energy kronis) ibu hamil dan gizi kurang/buruk pada balita. | Penanggulangan KEK dan Balita Kurang Gizi |
| | | | memperkuat sistem surveilans kasus gizi buruk, monitoring dan evaluasi serta dilaksanakannya pemetaan status gizi masyarakat |
| | | | Memperkuat kelembagaan yang ada dalam pemantauan status gizi masyarakat |
| Meningkatkannya Promosi kesehatan dan pemberdayaan Masyarakat | | Optimalisasi kegiatan advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat | Penguatan Kerjasama Lintas sektor, swasta, LSM yang dapat mendukung pembangunan bidang kesehatan |
| | | | peningkatan penyuluhan melalui media penyuluhan secara konvensional dan elektronik/melalui sosial media |
| | | | Peningkatan Kapasitas/Pelatihan Kader Kesehatan, membuat percontohan desa sehat (PHBS) |

| | | |
|--|--|---|
| Meningkatnya Pengendalian Penyakit Menular dan Tidak menular | optimalisasi Promosi pencegahan, dan pengurangan faktor risiko PTM melalui pemberdayaan masyarakat | Penguatan Advokasi ke penentu kebijakan untuk meningkatkan pendanaan dan multi sektor, peningkatan kerjasama LS dan Pelaksanaan Bimbingan teknis dan manajemen ke Fasilitas pelayanan Kesehatan |
| | | penguatan aktifitas Posbindu PTM |
| | Optimalisasi pelayanan kesehatan Penyakit tidak menular, serta kolaborasi sektor swasta dan profesional | Peningkatan kapasitas bagi petugas dan kader kesehatan, serta pelaksanaan pemeriksaan PTM melalui kolaborasi swasta dan profesional |
| | Penguatan surveilans, pengawasan PTM | Meningkatkan Pelaksanaan surveilans faktor risiko PTM yang terintegrasi (melibatkan LS/LSM/Swasta) serta memperkuat aktifitas Posbindu PTM |
| | Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Kerja dan olahraga | Mendorong kepada semua Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk melaksanakan pelayanan kesehatan kerja dan olahraga |
| | Perluasan cakupan akses masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan terkait penyakit menular. | Peningkatan skrining cepat bila ada dugaan potensi meningkatnya kejadian penyakit menular seperti <i>Mass Blood Survey</i> untuk malaria |
| | Intensifikasi penemuan kasus Penyakit Menular/Perluasan skrining dan Deteksi Dini Kasus Penyakit Menular | Perluasan skrining, deteksi dini Penyakit menular dengan sasaran ibu hamil, populasi kunci/ kelompok masyarakat berisiko tinggi |
| | Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam membantu upaya pengendalian penyakit | Peningkatan keterlibatan LS/LP/LSM dan masyarakat dalam upaya penemuan/deteksi dini Penyakit Menular dan melalui surveilans berbasis masyarakat untuk melakukan pengamatan terhadap kejadian penyakit menular |
| | Optimalisasi Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I | Penyelenggaraan Imunisasi dilaksanakan oleh Puskesmas, swasta dan masyarakat, dengan prinsip keterpaduan |

| | | | |
|---|--|---|--|
| | | | <p>Peningkatan kualitas pelayanan imunisasi melalui;</p> <ul style="list-style-type: none"> - Petugas yang terampil - <i>Coldchain</i> dan vaksin yang berkualitas - Pemberian imunisasi yang benar |
| | | Optimalisasi Program kesehatan lingkungan | <p>Peningkatan peran Puskesmas dalam pencapaian kecamatan/kabupaten Stop Buang Air Besar Sembarangan (SBS)</p> <p>Peningkatan cakupan TPM Sehat, TTU Sehat dan RS yang melaksanakan pengelolaan limbah medis sesuai standar</p> |
| Meningkatkan Mutu Pelayanan Kesehatan | Meningkatkannya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan | Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Primer | <p>peningkatan Pembinaan dan kapasitas Puskesmas dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan Kesehatan primer</p> |
| | | | <p>Mendorong Puskesmas agar lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan Kesehatan primer melalui pendekatan keluarga</p> |
| | | | <p>Mendorong Puskesmas agar mampu melaksanakan pelayanan pengobatan alternatif melalui pelayanan kesehatan tradisional yang bermutu dan berkualitas</p> |
| | | | |
| | | Optimalisasi pelayanan kesehatan Rujukan. | <p>Peningkatan Pembinaan dan monitoring Fasilitas Pelayanan Kesehatan Pemerintah maupun swasta</p> |
| | | | <p>Mendorong dan memfasilitasi semua fasilitas Pelayanan Kesehatan agar terakreditasi Madya</p> |
| <p>Meningkatkan pelayanan Kesehatan Tanggap Bencana Bagi Masyarakat (termasuk Pelayanan Kesehatan <i>on Call</i>)</p> | | | |
| <p>Memberikan Pelayanan pembiayaan dan jaminan Kesehatan bagi masyarakat miskin yang belum masuk keanggotaan BPJS</p> | | | |

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | Menjamin Fasilitas Pelayanan Kesehatan masyarakat yang merata dan bermutu | Menyediakan dukungan kefarmasian/ obat-obatan/bahan medis habis pakai dan alat kesehatan serta pemeliharaan/kalibrasi alat kesehatan |
| | | | Peningkatan Fasilitas Kesehatan dengan Membangun/mengadakan/memperbaiki, meningkatkan mutu Fasilitas Pelayanan Kesehatan termasuk sarana dan prasarana secara merata dan sesuai standar kesehatan yang berlaku |
| | | | Meningkatkan kapasitas dan pemerataan Sumber daya manusia kesehatan |
| | | | Menjamin dukungan manajemen dan operasional fasilitas pelayanan kesehatan |
| | | | |

BAB VI

RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Tujuan Pembangunan bidang Kesehatan yaitu meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjamin tersedianya upaya kesehatan yang bermutu dengan indikator Tujuan yang harus dicapai selama lima tahun adalah:

1. Meningkatkan Umur Harapan Hidup dari 68,76 menjadi 69,9 tahun
2. Menurunnya angka kematian ibu dari 16 per 100.00 kelahiran hidup menjadi 10 per 100.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya angka kematian bayi dari 89 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup
4. Menurunkan prevalensi gizi buruk/stanting dibawah 5%
5. Indeks kepuasan masyarakat dari 3,1 menjadi 3,4

Untuk mencapai tujuan tersebut Pelayanan Kesehatan Dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Dengan pemberian pelayanankesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan dapat diatasi.

Program pelayanan dasar tersebut adalah :

1. Promosi Kesehatan
2. Kesehatan Lingkungan
3. Pencegahan Pemberantasan Penyakit
4. Kesehatan keluarga dan Reproduksi
5. Perbaikan Gizi Masyarakat
6. Penyembuhan Penyakit dan Pelayanan Kesehatan

Disamping program diatas Puskesmas Tirta Jaya dalam melaksanakan pembangunan bidang kesehatan yang teknisnya dilaksanakan oleh UPT Puskesmas Tirta Jaya juga melaksanakan program pelayanan pengembangan seperti Upaya kesehatan gigi masyarakat, Kesehatan tradisional, Kesehatan mata dan lain-lain sesuai dengan permasalahan yang ada di tiap wilayah kerja Puskesmas Tjau Pecah. tentunya kesemua program diatas adalah yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan bidang kesehatan.

Program kesehatan dasar maupun pengembangan menjadi penting karena antara satu program dengan program yang lain mempunyai keterkaitan dan saling mendukung dalam mewujudkan visi dan misi Puskesmas di bidang kesehatan, Rencana Program, kegiatan, indikator kinerja, kelompok sasaran dan pendanaan indikator.

Indikator kinerja Puskesmas Tirta Jaya yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai dalam lima tahun mendatang dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6.1

Rencana Program, Kegiatan dan Pendanaan UPT Puskesmas Tirta Jaya

| Tujuan | Sasaran | Kode | Program dan kegiatan | Indikator Kinerja Tujuan, Sasaran, Program (Outcome) dan Kegiatan (Output) | Data Capaian Pada tahun Awal Perencanaan | 2019 | | 2020 | | 2021 | | 2022 | | 2023 | | Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra Perangkat daerah | Unit Kerja Perangkat daerah Penanggungjawab | Lokasi |
|---|---------|------|--|--|--|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|--------|---------------|---|---|--------|
| | | | | | | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | Target | Rp | | | |
| | | | PUSKESMAS TIRTA JAYA | | | | 1.410.881.175 | | 1.315.110.435 | | 1.414.378.169 | | 1.522.004.686 | | 1.638.708.253 | | | |
| Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan | | I | Program Pelayanan Administrasi Perkantoran | Persentase Pelayanan Administrasi Perkantoran | 100% | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | Kasubag TU | |

| | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|--|--|---|--------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|---------------------|--|---------------------|------|
| | | | Kegiatan Penyediaan jasa, bahan , peralatan dan perlengkapan perkantoran (Listrik, air Komunikasi, peralatan, perlengkapan kantor, cetak, penggunaan, ATK, peralatan rumah tangga) | Jumlah peminuhan kebutuhan operasional fasilitas perkantoran dan pelayanan kesehatan (Listrik, air Komunikasi, peralatan, perlengkapan kantor, cetak, penggunaan, ATK, peralatan rumah tangga) | 27 jenis , dan 3 rekening | 0 | 27 jenis, dan 3 rekening | 10 5.3 66. 00 | 27 jenis, dan 3 rekening | 110. 635. 000 | 27 jenis, dan 3 rekening | 116. 167. 000 | 27 jenis , dan 3 rekening | 121. 980. 000 | 100% |
|--|--|--|--|--|--|---|--------------------------------------|------------------------|--------------------------------------|---------------------|--------------------------------------|---------------------|--|---------------------|------|

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|----|---|---|-------------|----------|---|-----------------|------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|--------------------|-------------|--------------------|------|---|--|
| | | | Penye diaan rapat- rapat, konsu ltasi, dan koordi nasi | Jumlah Puskes mas yang melaks anakan Rapat koordin asi Dalam daerah | 344 kali | 10 0% | 0 | 34 4 kali | 51. 72 0.0 00 | 35 0 kali | 54.3 5 06.0 00 | 37 5 kali | 57.0 22.0 00 | 400 kali | 59.8 74.0 00 | 100% | | |
| | Mening katnya mutu pelayan an dan Fasilita s Pelayan an kesehat an | II | Progra m Peme nuha n, Penin gkata n Saran a/ Prasar ana Kerja dan Kualit as Sumb er Daya Manu sia | Persent ase Pemen uhan, Pening katan Sarana / Prasara na Kerja dan Kualita s Sumbe r Daya Manusi a | 100 % | 10 0% | | 10 0% | | 10 0% | | 10 0% | | 100 % | | 100% | Pemb antu Bend ahara Bara ng | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|-----|--|--|---------|------|---|---------|-----------|---------|-----------|----------|-----------|----------|-----------|------|-------------------------------|--|
| | | | Kegiatan Pengadaan sarana dan prasarana perkantoran | Jumlah Puskesmas yang mengadakan Sarana dan Prasarana Perkantoran | 6 paket | 100% | 0 | 6 paket | 56.800 | 7 paket | 59.640,00 | 9 paket | 62.622,00 | 11 paket | 65.754,00 | 100% | | |
| | | | Kegiatan Pemeliharaan sarana dan prasarana perkantoran | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pemeliharaan Sarana dan Prasarana Perkantoran | 8 jenis | 100% | 0 | 8 jenis | 45.182,00 | 9 jenis | 47.442,00 | 11 jenis | 49.815,00 | 12 jenis | 52.306,00 | 100% | | |
| | Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas | III | Program Upaya Kesehatan Masyarakat | Persentase Pelayanan Upaya Kesehatan | 100% | 100% | | 100% | - | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | Amin Nor Rohman, S. Kep, Ners | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|---|----|--|--|------------|------|--------|------------|------------|-------------|------------|-------------|------------|-------------|------|---------------|--|
| | Pelayanan kesehatan | | | Masyarakat | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Kegiatan : Peningkatan kesehatan Masyarakat | Jumlah Puskesmas yang melaksanakan Kegiatan Masyarakat Upaya Kesehatan Masyarakat | 3.960 kali | 19 | 130.00 | 3.960 kali | 4.000 kali | 404.250.000 | 4.050 kali | 424.463.000 | 4.100 kali | 445.687.000 | 100% | | |
| | Meningkatnya mutu pelayanan dan Fasilitas Pelayanan kesehatan | IV | Program Pembiayaan dan Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan | Persentase Pelayanan Kesehatan Primer, Pelayanan Kesehatan Rujukan, Pembiayaan dan | 100% | 100% | | 100% | 100% | | 100% | | 100% | | 100% | Dr. Apriliani | |

| | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|--|--|--|--|------------------------------|-------------------------|----------|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|-------------------------|---------------------|------|--|--|
| | | | an, Pembi ayaan dan Jamin an Keseh atan | Jamina n Keseha tan | | | | | | | | | | | | | | |
| | | | Pembi naan, Pelaya nan Pembi ayaan dan Jamin an Keseh atan | Jumlah Peserta JKN | 13.6 92 oran g | 10 0% | 1.2 80. 799 .67 5 | 13. 69 2 ora ng | 67 1.0 44. 93 5 | 13. 80 0 ora ng | 738. 00 105. 169 | 14. 00 0 ora ng | 811. 00 915. 686 | 14.1 00 oran g | 893. 107. 253 | 100% | | |

Prosedur Pelaksanaan Program Puskesmas Tirta Jaya

1. Penghasilan dari Puskesmas
 - Poliklinik bersalin
 - Pelayanan Dokter Jaga Sore dan Malam
2. Pengembangan Layanan
 - Kunjungan dokter Spesialist antara lain :
 - Spesialis kandungan
 - Spesialis anak

BAB VII
RENCANA KEUANGAN

A. Asumsi keuangan

Pada perhitungan proyeksi keuangan Puskesmas Tirta Jaya digunakan asumsi keuangan. Asumsi keuangan yang digunakan pada pembuatan rencana strategi bisnis (RSB).

Tarif pendapatan berdasarkan Peraturan Daerah No. 3 Tahun 2019 tentang retribusi. Tarif pendapatan dibagi menjadi dua macam yaitu, tarif pelayanan kesehatan dan tarif pemakaian kekayaan daerah.

1. Retribusi pelayanan kesehatan adalah pembayaran atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan untuk memperoleh pelayanan kesehatan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas, pustu, pusling, dan poskesdes.
2. Retribusi pemakaian kekayaan daerah adalah pembayaran atas pelayanan pemakaian daerah antara lain pemakaian tanah dan bangunan, pemakaian ruang serta pemakaian kendaraan atau alat milik daerah.

B. Tarif Pelayanan

Saat ini tarif yang berlaku dipuskesmas Tirta Jaya dibagi kedalam dua (2) golongan, yaitu ;

1 Tarif Pelayanan Kesehatan

Sesuai dengan PERDA No.3 tahun 2019 yang berlaku , pasien / keluarga Yaitu pelayanan atas pembelian pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang memenuhi ketentuan untuk memperoleh pelayanan gratis dan pembayaran atas pelayanan kesehatan dengan kategori tidak gratis dipuskesmas,pustu,pusling danposkesdes Berobat difasilitas pelayanan bukan penduduk Kabupaten Tanah Laut/ Tidak dapat menunjukkan Kartu Tanda Penduduk (KTP) Tanah Laut.

Tabel 7.1
Tarif Rata-Rata Puskesmas Tirta Jaya

| VARIABEL | TARIF UMUM | | | | |
|-----------------------|------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 |
| Rawat Jalan | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 |
| Tindakan Pelayanan KB | | | | | |
| 1.suntikanKB | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 |
| 2.pemasanganIUD | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 |
| 3.PelepasanIUD | Rp.40.000 | Rp.40.000 | Rp.40.000 | Rp.40.000 | Rp.40.000 |
| 4.PemasanganImplant | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 |
| 5.PelepasanImplant | Rp.50.000 | Rp.50.000 | Rp.50.000 | Rp.50.000 | Rp.50.000 |
| TindakanUGD | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 |

| | | | | | |
|--|------------|------------|------------|------------|------------|
| 1.Pemeriksaan G.darurat | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 2.Pasang Infus | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 |
| 3.Pasang Injeksi | | | | | |
| 4.Pasang Kateter | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 5.HectingLuka 1-5 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 6.Hecting Luka6-10 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 |
| 7.Hecting Lukadalam 1-5 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 |
| 8.Hecting luka dalam6-10 | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 |
| 9.BukaHecting | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 |
| 10.Dresing Luka | Rp.12.500 | Rp.12.500 | Rp.12.500 | Rp.12.500 | Rp.12.500 |
| 11.GantiPerban | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 |
| 12.Insisi Abses | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 |
| 13.Tindik dauntelingga | | | | | |
| 14.Operasikecil(lipoma,ki sta | p.30.000 | p.30.000 | p.30.000 | p.30.000 | p.30.000 |
| Ganglion) | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 |
| 15.Angkat Tumpul(callus) | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 | Rp.25.000 |
| 16.Angkat butir | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 |
| 17.Mngobatilikalecet | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 |
| 18.Angkat benda asing | Rp.115.000 | Rp.115.000 | Rp.115.000 | Rp.115.000 | Rp.115.000 |
| 19.Penanganan Keracunan | Rp.150.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20.bedahminor (sirkumsisi) | Rp.35.000 | Rp.150.000 | Rp.150.000 | Rp.150.000 | Rp.150.000 |
| 21.Ekstraksi kuku | Rp.35.000 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 22.Nebuliser | Rp.7.500 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 |
| 23.PemberianOksigen | | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 | Rp.35.000 |
| Patologi | | | | | |
| 1.SGOT | | | | | |
| 2.SGPT | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 |
| 3.AsamUrut | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 | Rp.22.500 |
| 4.Urium | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 5.Kolesterol total | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 6.Triglisirida | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 7.Gulasewaktu | Rp.17.500 | Rp.17.500 | Rp.17.500 | Rp.17.500 | Rp.17.500 |
| 8.Glukosa puasa/2 jamPP | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| Hematologi | | | | | |
| Hemoglobin | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 | Rp5.000 |
| Imunologi | | | | | |
| 1.TesKehamilan | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 |
| 2.Golongan darah | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 |
| 3.Widal | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 | Rp.15.000 |
| 4.VDRL | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 | Rp.20.000 |
| 5.HBSAG | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 | Rp.30.000 |
| Tindakan/Pengobatab Gigi | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 | Rp10.000 |
| 1.Oral Surgery a.Pencabutangigi tetap dengansuntikan | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 | Rp.10.000 |

| | | | | | |
|--|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|------------------------|
| setiap satugigi | | | | | |
| b.Pencabutangigi tetap dengankompilasi | | | | | |
| setiap satugigi | | | | | |
| c.Pencabutangigi tetap dengansuntikan cytoject setiap satu gigi | | | | | |
| c. Pencabutangigi tanpa dengan suntikan (pakai chloraetithyl setiap satu gigi | Rp.20.000 Rp.10.000 | Rp.20.000 Rp.10.000 | Rp.20.000 Rp.10.000 | Rp.20.000 Rp.10.000 | Rp.20.000 Rp.10.000 |
| 2.Penambalan sementara(Kapiton) Setiap satu gigi | | | | | |
| 3.Tambalan Tetap (Glasslenomer) setiap satugigi | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 |
| 4.Pemberkarang gigi (scalling) satu region (1/2 rahangatas/bawah) manual | Rp.20.000 Rp.15.000 | Rp.20.000 Rp.15.000 | Rp.20.000 Rp.15.000 | Rp.20.000 Rp.15.000 | Rp.20.000 Rp.15.000 |
| Mikrobiologi | | | | | |
| 1.BTA (MycobacteriumTubrkulose | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 | Rp.7.500 |
| TarifAmbulan | Rp.117.500 | Rp.117.500 | Rp.117.500 | Rp.117.500 | Rp.117.500 |
| Surat Keterangan Pemeriksaan/ Pengujian kesehatan | | | | | |
| 1.Pemeriksaan keterangan kesehatna (calon haji,pencari kerja,caten,keterangan Sakit) | Rp.8000 | Rp.8000 | Rp.8000 | Rp.8000 | Rp.8000 |
| a.Konsultasi sanitasi, Gizi | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 | Rp.5.000 |

2. Tarif Pemakaian Kekayaan Daerah

PERDA No.1 Tahun 2013 yaitu pembayaran atas pemakaian pelayanan daerah antara lain pemakaian tanahbangunan, pemakaian ruang serta,pemakaian kendaraan atau alat-alat berat daerah

C. Proyeksi Laporan Operasional

Proyeksi laporan operasional terdiri dari proyeksi pendapatan dan proyeksi biaya yang dikeluarkan oleh puskesmas Tirta Jaya untuk melakukan aktivitas layanan.

1. proyeksi pendapatan

Tabel 7.2
Proyeksi Pendapatan berdasarkan Pasien Umum UPT
Puskesmas Tirta Jaya

| VARIABE | PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN UMUM | | | | |
|-----------------------------------|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|-------------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Rawat Jalan, Operasional Ambulans | Rp. 91.182.000 | Rp.127.654.800 | Rp.178.716.720 | Rp.250.203.408 | Rp.350.284.771,20 |

Tabel 7.3
Proyeksi Pendapatam berdasarkan pasien JKN dari dana kapitasi puskesmas Tirta Jaya

| VARIA BEL | PROYEKSI PENDAPATAN PASIEN ASKES | | | | |
|------------------|----------------------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Pasien Jamkesmas | Rp.585.225.300 | Rp.2.359.584.000 | Rp.2.674.728.000 | Rp.2.942.136.000 | Rp.3.236.328.000 |

Tabel 7.4
Proyeksi Biaya Operasional Biaya Pelayanan Puskesmas Tirta Jaya

| Biaya Operasional | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|--|-------------------|-------------------|------------------|-----------------|-------------------|
| Biaya Pelayanan | | | | | |
| biaya pegawai | Rp.650.000.000 | Rp.636.867.000 | Rp.668.710.350 | Rp.702.145.850 | Rp.737.253.000 |
| biaya bahan (alkes, obat yg digunakan tdk termasuk sisa) | Rp.2.600.000 | Rp.27.745.000 | Rp.29.132.000 | Rp.30.588.000 | Rp.32.177.000 |
| biaya jasa pelayanan | Rp.737.950.000 | Rp.37.635.000 | Rp.39.516.000 | Rp.41.491.000 | Rp.43.565.000 |
| biaya pemeliharaan | Rp.15.910.000 | Rp.16.705.000 | Rp.17.450.000 | Rp.18.322.000 | Rp.19.238.000 |
| biaya promosi | Rp.92.510.000 | Rp.97.135.000 | Rp.101.991.000 | Rp.107.090.000 | Rp.112.444.000 |
| Biaya Umum dan Administrasi Kantor | | | | | |
| biaya barang dan jasa | | | | | |
| biaya kegiatan BOK | Rp. 1.000.0000.00 | Rp. 1.050.000.000 | Rp. 1.102.500.00 | Rp. 1.157.625.0 | Rp. 1.215.506.000 |

| | | | | | |
|---------------------|--------------------------|----------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| | | | 00 | 00 | |
| biaya kegiatan APBD | Rp. 1.410.881.17 5 | Rp. 1.315.110.435 | Rp. 1.414.378.16 9 | Rp. 1.522.004.6 86 | Rp. 1.638.708.25 3 |
| TOTAL | Rp. 2.410.881.17 5 | Rp.2.365.110. 435 | Rp.2.516.87 8.169 | Rp.2.679.6 29.686 | Rp.2.854.21 4.253 |

Tabel 7.5
Proyeksi Laporan Operasional Puskesmas Tirta Jaya

| No | Keterangan | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|----|---|----------------|---------------|---------------|---------------|----------------|
| 1 | Pendapatan | | | | | |
| A | Pendapatan Jasa Layanan (Pasien Umum +JKN) | Rp.457.947.500 | Rp.480.844.00 | Rp504.886.000 | Rp530.130.000 | Rp.556.636.000 |
| B | Pendapaan Hibah | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| C | Pendapatan Kerjasama | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| D | Pendapatan APBN | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| E | Pendapaatan APBD | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| F | Pendapatan lainnya | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total Pendapatan | | | | | |
| 2 | Biaya | | | | | |
| | a. biaya operasional;b iaya pelayanan | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | b. biaya operasional;b iaya umum dan administrasi | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| | Total Biaya | | | | | |
| 3 | Surplus/defisit | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |

Tabel 7.6
Proyeksi Neraca UPT Puskesmas Tirta Jaya

| URAIAN | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
|-------------------------------------|---------------------------|---------------------|---------------------|---------------------|---------------------|
| I. ASET | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| A. Aset Tetap | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Tanah | 583.692.420,00 | 612877041 | 643520893, 1 | 675696937, 7 | 709481784, 6 |
| Gedung & Bangunan | 5.337.764.674, 47 | 560465290 8 | 588488555 4 | 617912983 1 | 648808632 3 |
| Peralatan & Mesin | 2.876.307.215, 10 | 302012257 6 | 317112870 5 | 332968514 0 | 349616939 7 |
| Aset tetap lainnya | 89.537.000,00 | 94013850 | 98714542,5 | 103650269, 6 | 108832783, 1 |
| Jumlah Aset Tetap | 8.887.301.309, 57 | 933166637 5 | 979824969 4 | 102881621 78 | 108025702 87 |
| Akumulasi Penyusutan | - 2.775.698.036, 12 | - 291448293 8 | - 306020708 5 | - 321321743 9 | - 337387831 1 |
| Nilai Buku Aset Tetap | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| B. ASET LAIN -LAIN | | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah Aset | 393.763.856,15 | 413452049 | 434124651, 4 | 455830884 | 478622428, 2 |
| II. KEWAJIBAN | | | | | |
| A. kewajiban jangka pendek | | | | | |
| Hutang Usaha | 0,00 | | | | |
| Hutang jangka pendek lainnya | 0,00 | | | | |
| jumlah kewajiban jngka pendek | 0,00 | | | | |
| B. Kewajiban Jangka Panjang | 0,00 | | | | |
| Jumlah Kewajiban | 0,00 | | | | |
| EKUITAS | | | | | |
| Ekuitas Awal | | | | | |
| Surplus (Defisit) Tahun lalu | 144.601.428 | | | | |

| | | | | | |
|------------------------------------|--|--|--|--|--|
| Surplus (Defisit) Tahun ini | | | | | |
| jumlah ekuitas | | | | | |
| jumlah kewajiban dan ekuitas | | | | | |

BAB VIII
PENUTUP

Dengan Ridho dan Rahmat Allah Yang Maha Kuasa, Rencana Strategis Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2021-2025 dapat disusun untuk menjawab tantangan pembangunan kesehatan di Kecamatan Bajuin yang semakin kompleks dan berlangsung cepat.

Rencana Strategis Dinas Kesehatan Puskesmas Tirta Jaya Tahun 2021-2025 ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian upaya Puskesmas Tirta Jaya dalam kurun waktu lima tahun ke depan, sehingga hasil pencapaiannya terukur dan dipergunakan sebagai bahan penyusun laporan kinerja tahunan Puskesmas Tirta Jaya.

Mengingat perubahan situasi dan kondisi yang sangat kompleks, pesat dan tidak menentu, maka selama kurun waktu berlakunya rencana strategis ini dapat dilakukan kajian dan revisi seperlunya.

Kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan rencana strategis Puskesmas Tirta Jaya ini kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Rencana strategis ini dapat dilaksanakan dan tercapai tujuannya bila dilaksanakan dengan kerja keras dengan dedikasi yang tinggi dari segenap aparatur kesehatan di lingkup Puskesmas Tirta Jaya dan Pemerintah Kabupaten Tanah Laut serta dengan partisipasi masyarakat yang tinggi.

BUPATI TANAH LAUT,

Ttd

H. SUKAMTA